

Edisi | September 2026

pesona
indonesia

HALO INDONESIA

TRANSPORTATION
GOVERNMENT
TOURISM



Menatap Masa Depan Transportasi Indonesia Di Momentum Harhubnas 2026

AirNav Indonesia memperkuat fondasi
pelayanan navigasi penerbangan nasional

Kementrian Pariwisata bersama KADIN
dorong pemerataan investasi ke 13 destinasi

Rp. 78.500



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

B200GT / KA350I
FFS X™



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

Selamat Hari

**PERHUBUNGAN
NASIONAL**

Teguh Jalu Waskito

DIREKTUR BALAI BESAR KALIBRASI FASILITAS PENERBANGAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Selamat Hari **PERHUBUNGAN NASIONAL**

17 September 2026



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENGHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

Muchammad Nafiek, S.SiT., M.Sc (ENG)

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II MOZES KILANGIN

Harhubnas 2026: Ketika Laju Transportasi Ditantang Asap Karhutla dan Abu Krakatau



Puncak Harhubnas 2026 diuji bencana ganda Karhutla dan abu Gunung Anak Krakatau. 8 bandara ditutup, 150 ribu penumpang terdampak.

Peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2026 yang jatuh pada Kamis (17/9) menjadi ujian berat bagi sektor transportasi Indonesia. Di tengah komitmen meningkatkan pelayanan, sistem mobilitas nasional mendadak lumpuh akibat gempuran bencana ganda: kabut asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) serta erupsi abu vulkanik Gunung Anak Krakatau.

Ancaman abu vulkanik memaksa Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menutup sementara operasional di 8 bandara vital, termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Halim Perdanakusuma, Radin Inten II, hingga Husein Sastranegara. Imbasnya, sebanyak 467 penerbangan—terdiri dari 58 rute internasional dan 409 rute domestik—batal beroperasi, menelantarkan sekitar 150.000 penumpang.

Menanggapi krisis ini, Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi dengan cepat menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-MHB 4 Tahun 2026. Menhub memerintahkan peningkatan kewaspadaan skala penuh di seluruh moda transportasi darat, laut, udara, hingga perkeretaapian.

Sementara di sektor laut, kapal-kapal yang melintas di zona berdampak diwajibkan mengaktifkan radar, Automatic Identification System (AIS), menyalakan lampu navigasi intensitas tinggi, serta membunyikan suling kabut secara berkala.

Di jalur darat dan perkeretaapian, petugas dikerahkan untuk memangkas vegetasi di sepanjang rel guna mencegah penularan api, serta membatasi kecepatan armada bus dan truk saat menembus zona kabut tebal.

Hormat kami,
Diana Siahaan
Pemimpin Redaksi Halo Indonesia

Pemimpin Redaksi Diana Siahaan **Redaktur Pelaksana** M Siregar **Editorial** Jefri Wauran **Tim Redaksi** Marthin Luther Tarsikato, Calvin Agustinus Andreas Siahaan, Ives Wijaya, Deslin Pramudita Dewi **Marketing & Promotion** Dwi Oktaviani **Staff Administrasi** Putri Indiyani **IT Manager** Aman Daniel Sealo Tarigan **Layout & Design** Abdul Rahim **Sirkulasi** Pandit **Perwakilan Sumatera Utara** Julison Siahaan **Perwakilan Bali** Nurul Hikmah **Perwakilan Manado** Novan Ogotan **Penasehat Hukum** Dicky Siahaan, SH., M.H. CTA

Penerbit

CV. MEDIA MAHARDIKA KHATULISTIWA

 Jl. Kesatrian VIII Blok H No. 23 RT. 07 RW. 03
Kebon Manggis, Matraman,
Jakarta Timur 13150
Telp : (021) 21015447, 0811 768 288

Rekening Bank

Bank Mandiri
a/n CV. MEDIA MAHARDIKA
KHATULISTIWA
No. 108-00-1602065-4

 www.mediahaloindonesia.id

 redaksi.haloindonesia@gmail.com
marketinghaloindonesia86@gmail.com

 Halo Indonesia Magazine

 [majalah_haloindonesia](https://twitter.com/majalah_haloindonesia)

 [@majalah_haloindonesia](https://www.instagram.com/majalah_haloindonesia)

 [redaksi halo indonesia](https://www.youtube.com/redaksi_halo_indonesia)

Kecewa Dengan Layanan Service Lenovo

Saya ingin menyampaikan pengalaman saya sebagai konsumen yang membeli laptop Lenovo Yoga Book 9i dalam kondisi baru melalui jalur penjualan resmi dengan harga sekitar 30 juta. Unit ini merupakan salah satu lini premium Lenovo.

Untuk produk pada kategori ini, Lenovo menyediakan layanan purna jual bernama PremiumCare. Saya berharap dengan harga dan layanan yang disematkan tersebut, saya akan memperoleh kualitas produk

sekaligus layanan purna jual yang sepadan. Namun, pengalaman yang saya alami justru sangat jauh dari kesan premium yang dijanjikan.

HERNAWAN ADI WIBOWO
Komplek Bandung City View
Laguna Seca III, Bandung



Kecewa dengan Layanan MyRepublic

Saya adalah seorang pelanggan MyRepublic yang merasa sangat kecewa terhadap aftersales service yang diberikan oleh MyRepublic. Berawal dari adanya gangguan jaringan di daerah saya. Saat saya menghubungi pihak MyRepublic, diinformasikan bahwa diperlukan perbaikan pada tiang jaringan yang berada di dekat rumah saya.

Sebagai pelanggan yang sudah mengikuti paket berbayar selama 12 bulan, saya merasa sangat dirugikan karena untuk berhenti pun saya tidak bisa, mengingat biaya sudah diambil di depan. Pada akhirnya, pelanggan seperti saya hanya bisa pasrah dan menunggu perbaikan jaringan ini cepat selesai.

HEDI MULYADI Jl. Pete 3, Jakarta Selatan



Ketidakjelasan Pengembalian Dana Pembatalan Tour Eropa Antavaya

Saya ingin menyampaikan pengalaman istri saya sebagai pelanggan Antavaya terkait pembatalan program Tour Eropa yang diikuti oleh istri saya dan kakak sepupunya. Istri saya mengikuti program tur Antavaya di Kota Kasablanka dengan paket West Europe Tulip Festival Mt. Titlis & Seine River Cruise dengan tanggal keberangkatan 14 Maret 2026.

Melalui surat pembaca ini, saya berharap pihak Antavaya dapat memberikan tanggapan resmi mengenai pembatalan tur tersebut, dasar pengenaan

potongan dana apabila memang ada, serta kepastian mengenai proses pengembalian dana yang telah dibayarkan oleh pelanggan dan hingga saat ini telah berlangsung hampir empat bulan.

YOSEPH YODY SUHENDRA
Jalan Bakti, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



HALO INDONESIA

TRANSPORTATION
GOVERNMENT
TOURISM



Menghubungkan Nusantara, Menggerakkan Perekonomian

Setiap tanggal 17 September, Indonesia memperingati Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas). Lebih dari sekadar agenda tahunan, Harhubnas merupakan momentum strategis untuk mengapresiasi sekaligus mengevaluasi peran vital sektor transportasi dalam menopang kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Sebagai negara kepulauan dengan wilayah yang amat luas dan geografis yang beragam, konektivitas adalah kunci. Bagi Indonesia, transportasi bukan sekadar sarana perpindahan fisik, melainkan urat nadi yang menghubungkan pusat-pusat ekonomi, kawasan industri, destinasi pariwisata, hingga pelosok daerah terpencil. Integrasi antara moda transportasi darat, laut, udara, dan perkeretaapian menjadi fondasi utama dalam memastikan efisiensi pergerakan manusia maupun barang. Oleh sebab itu, kemajuan sistem transportasi berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Semakin handal konektivitas yang terbangun, semakin terbuka lebar akses masyarakat dan dunia usaha terhadap berbagai peluang aktivitas ekonomi. Peringatan Harhubnas tidak boleh berhenti sebagai bentuk seremoni semata. Ini adalah panggung refleksi untuk terus memperkuat penyelenggaraan transportasi nasional agar senantiasa aman, nyaman, andal, dan terjangkau demi menjawab kebutuhan zaman yang terus berkembang. (*)

- Bentuk** : Majalah
- Nama Majalah** : Halo Indonesia
- Periode** : Periode terbit bulanan
- Ukuran** : 21cm x 27,5cm
- Warna** : Full Color
- Bahasa** : Indonesia
- Finishing** : Binding (lem punggung)
- Tiras** : 15.000 eksemplar per edisi
- Rubrikasi** : Utama, Khusus, Inspirasi, Regulasi, Plesiran, Akomodasi, Style, Food, Produk, Tekno, Tip & Trik, Bugar, Buku, Film, Frame, Update, dan Agenda Acara

E-Magazine

HALO INDONESIA

Tersedia di aplikasi

G **Gramedia**
DIGITAL

myedisi
reader

FORMULIR BERLANGGANAN



NAMA :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

ALAMAT KANTOR :

KODE POS :

TELP RUMAH/KANTOR :

NO. HP :

MULAI BERLANGGANAN :

Pembayaran Melalui :

Bank Mandiri a/n
CV. MEDIA MAHARDIKA KHATULISTIWA

No. Rekening :

108-00-1602065-4

Info Lebih Lanjut:

Jl. Kesatrian VIII Blok H No. 23 RT. 07 RW. 03
Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur 13150
Telp : (021) 21015447, 0811 768 288

Berlangganan:

marketinghaloindonesia86@gmail.com



8 COVER STORY

Harhubnas 2026 menjadi momentum memperkuat peran transportasi dalam konektivitas, keselamatan, digitalisasi, dan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

14 LAP. KHUSUS

Kehadiran Bandara Madina di Mandailing Natal membuka peluang pengembangan ekonomi, investasi, pariwisata, pendidikan, dan konektivitas regional.



18 LAP. KHUSUS

Genap berusia 14 tahun pada 13 September 2026, AirNav Indonesia memperkuat fondasi pelayanan navigasi penerbangan nasional melalui otomatisasi ATMAS, modernisasi New JATSC, dan integrasi teknologi satelit.

22 LAP. KHUSUS

PT Transnusa Aviation Mandiri resmi membuka rute penerbangan langsung Bali (DPS) – Phuket (HKT). Nikmati perjalanan **island-hopping** antardestinas tropis impian dengan konsep layanan **Premium Service Carrier**.



30 LAP. KHUSUS

Kementerian Pariwisata bersama KADIN dorong pemerataan investasi ke 13 Destinasi Prioritas dan 10 KEK Pariwisata di luar Bali dan Jakarta guna perkuat ekonomi daerah dan ciptakan lapangan kerja.

34 INSPIRASI

Pelajari bagaimana Java Fresh memberdayakan petani manggis Tasikmalaya, memutus praktik ijon, serta menembus ekspor ke 25 negara melalui



DAFTAR ISI



42 TEKNO

Transformasi teknologi mengubah industri penerbangan melalui IoT, AI, digital twin, energi ramah lingkungan, otomatisasi, dan UAV.

38 AKOMODASI

Temukan rekomendasi hotel keluarga terbaik di Bogor dan Puncak dengan fasilitas lengkap, playground, area outbound, dan pemandangan Gunung Salak untuk liburan tak terlupakan.



46 FOODY

Menjelajahi 11 tempat makan menarik di Tangerang Selatan, mulai dari kuliner Nusantara, masakan rumahan, hidangan Jepang, hingga restoran dengan suasana nyaman untuk keluarga.



58 FRAME

Momentum peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) yang jatuh setiap tanggal 17 September kembali menegaskan



50 BUGAR

Mengenal Pickleball, olahraga rekreasi hibrida yang terjangkau, mudah dipelajari, dan siap menjadi standar baru gaya hidup sehat

54 TIPS & TRIK

Ada satu hal sederhana yang kerap luput ketika seseorang memilih atau mengendarai mobil: roda mana yang sebenarnya menerima tenaga dari mesin atau motor listrik?



60 FILM

Cerita berpusat pada Bryan, seorang kurir medis yang mendapat tugas mengantarkan sebuah kontainer berisi barang penting ke Raccoon



60 BUKU

Ana Magdalena sudah dua puluh tujuh tahun menikah. Tak ada yang kurang dalam kehidupan yang telah dirajutnya bersama suami dan anak-

Menatap Masa Depan Transportasi Indonesia di Momentum Harhubnas 2026

Harhubnas 2026 menjadi momentum memperkuat peran transportasi dalam konektivitas, keselamatan, digitalisasi, dan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

Setiap 17 September, Indonesia memperingati Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas). Lebih dari sekadar agenda tahunan, peringatan ini menjadi momentum untuk mengapresiasi peran sektor transportasi yang selama ini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat.

Transportasi hadir di hampir setiap aktivitas. Pergerakan manusia dari satu wilayah ke wilayah lain, distribusi barang, aktivitas ekonomi, hingga konektivitas antardaerah tidak

dapat dilepaskan dari keberadaan sistem transportasi yang terus berkembang.

Karena itu, Harhubnas memiliki arti strategis. Peringatan ini menjadi ruang untuk kembali melihat betapa besar kontribusi sektor perhubungan dalam pembangunan nasional sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transportasi yang aman, nyaman, andal, dan terjangkau.

Namun, di balik kemeriahan peringatan tersebut, terdapat

perjalanan panjang yang membentuk Harhubnas hingga menjadi momentum nasional seperti sekarang.

Berawal dari Penyatuan Hari Bakti

Sejarah Harhubnas tidak terlepas dari upaya menyatukan berbagai peringatan Hari Bakti di lingkungan sektor perhubungan. Langkah tersebut dilakukan demi efisiensi waktu dan biaya, sehingga seluruh insan perhubungan memiliki satu momentum bersama untuk

memperingati kontribusinya terhadap bangsa.

Gagasan tersebut kemudian menetapkan 17 September sebagai tanggal peringatan Hari Perhubungan Nasional.

Harhubnas pertama kali diselenggarakan pada 17 September 1973 di Silang Monas, Jakarta. Sejak saat itu, peringatan tersebut dilakukan secara serentak oleh berbagai lembaga perhubungan di Indonesia dan kemudian berkembang menjadi peringatan yang bersifat nasional.

Momentum sejarah itu kini terus berlanjut. Pada 2026, Harhubnas kembali menjadi kesempatan untuk memberikan apresiasi kepada seluruh insan transportasi yang bekerja menjaga konektivitas masyarakat dan wilayah Indonesia.

Transportasi di Tengah Indonesia yang Terus Bergerak

Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah yang luas dan karakter geografis yang beragam. Dalam kondisi tersebut, transportasi bukan sekadar sarana perpindahan, melainkan menjadi penghubung berbagai potensi yang tersebar dari satu daerah ke daerah lainnya.

Sektor perhubungan memiliki posisi strategis dalam menghubungkan pusat-pusat ekonomi, kawasan industri, daerah pariwisata, hingga wilayah terpencil.

Peran itu dijalankan melalui berbagai moda. Transportasi darat, laut, udara, dan perkeretaapian memiliki fungsi yang saling melengkapi untuk memastikan pergerakan manusia maupun barang berlangsung secara efektif.

Dengan demikian, kemajuan transportasi memiliki hubungan erat dengan kemajuan ekonomi. Semakin baik konektivitas yang dibangun, semakin besar pula peluang masyarakat dan dunia usaha untuk mengakses berbagai pusat aktivitas.

Pada titik inilah Harhubnas tidak semestinya berhenti sebagai seremoni. Peringatan tersebut dapat menjadi momentum untuk mengevaluasi sekaligus memperkuat penyelenggaraan transportasi nasional agar semakin mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Ketika Mobilitas Berubah

Perubahan zaman membawa konsekuensi baru bagi sektor transportasi. Perkembangan teknologi digital dan perubahan pola mobilitas masyarakat membuat kebutuhan terhadap layanan transportasi semakin kompleks.

Masyarakat kini tidak hanya membutuhkan kendaraan yang dapat membawa mereka dari satu tempat ke tempat lain. Lebih jauh, mereka membutuhkan layanan yang terintegrasi, mudah diakses, efisien, aman, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

Karena itu, pembangunan transportasi masa kini tidak cukup hanya berbicara tentang pembangunan infrastruktur.

Ada dimensi lain yang semakin penting, mulai dari keselamatan, efisiensi, kualitas pelayanan, keberlanjutan lingkungan, hingga pemanfaatan teknologi digital.



Tantangan tersebut menuntut perubahan cara pandang. Transportasi harus dibangun sebagai sebuah sistem yang saling terhubung, bukan sekadar kumpulan moda yang berjalan sendiri-sendiri.

Keselamatan dan Kolaborasi Menjadi Kunci

Di tengah tuntutan untuk meningkatkan konektivitas, satu hal tidak boleh kehilangan prioritas: keselamatan.

Keselamatan penumpang dan pengguna jasa transportasi harus ditempatkan sebagai bagian utama dalam setiap kebijakan maupun operasional. Upaya tersebut tidak hanya berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana, tetapi juga menyangkut kualitas sumber daya manusia, pengawasan, serta penerapan standar keselamatan secara konsisten.

Dengan demikian, kemajuan transportasi tidak seharusnya hanya diukur dari seberapa cepat seseorang dapat berpindah tempat. Ukuran keberhasilan juga harus mencakup seberapa aman perjalanan tersebut dilakukan dan seberapa baik layanan diberikan kepada masyarakat.

Di sisi lain, pembangunan sistem transportasi nasional juga membutuhkan kolaborasi. Pemerintah tidak dapat bekerja sendiri.

Operator transportasi, pelaku usaha, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan memiliki peran masing-masing dalam membangun



ekosistem transportasi yang semakin baik.

Sinergi tersebut diperlukan agar pembangunan infrastruktur dan peningkatan pelayanan benar-benar menghasilkan manfaat yang dirasakan masyarakat.

Menjaga Konektivitas, Menghadirkan Pelayanan

Peringatan Harhubnas 2026 menjadi pengingat bahwa pembangunan transportasi pada akhirnya harus kembali kepada kebutuhan masyarakat.

Konektivitas yang dibangun harus mampu memperpendek jarak, membuka akses, memperlancar mobilitas, dan mendukung aktivitas ekonomi. Pada saat yang sama, pelayanan harus terus ditingkatkan agar masyarakat memperoleh pengalaman perjalanan yang

aman, nyaman, tertib, dan dapat diandalkan.

Kementerian Perhubungan dalam momentum Harhubnas 2026 menegaskan komitmen untuk menghadirkan layanan transportasi yang aman, nyaman, andal, terintegrasi, dan berkelanjutan. Arah tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya memperkuat konektivitas dan mobilitas Indonesia.

Tantangannya adalah memastikan komitmen tersebut diterjemahkan secara konsisten dalam kebijakan dan pelayanan di lapangan.

Menatap Transportasi Indonesia yang Berkelanjutan

Masa depan transportasi Indonesia juga akan semakin erat dengan agenda keberlanjutan.

Perubahan menuju sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan menjadi salah satu tantangan penting. Pengembangan kendaraan listrik, transportasi massal, integrasi antarmoda, dan digitalisasi layanan merupakan bagian dari upaya menciptakan sistem transportasi yang lebih efisien sekaligus berkelanjutan.

Langkah tersebut menunjukkan bahwa masa depan transportasi tidak hanya ditentukan oleh pembangunan jalan, pelabuhan, bandara, stasiun, atau sarana transportasi lainnya. Masa depan juga ditentukan oleh kemampuan menghadirkan sistem yang lebih cerdas dan mampu mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Integrasi antarmoda, misalnya, menjadi penting agar perjalanan

masyarakat tidak terputus ketika berpindah dari satu moda ke moda lainnya. Sementara digitalisasi dapat membantu menghadirkan layanan yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada saat yang sama, kendaraan listrik dan pengembangan transportasi massal membuka peluang untuk mendorong mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

Harhubnas dan Masa Depan Indonesia

Pada akhirnya, Harhubnas bukan hanya tentang mengenang perjalanan panjang sektor perhubungan. Lebih dari itu, peringatan ini menjadi kesempatan untuk melihat ke mana transportasi Indonesia akan bergerak pada masa mendatang.

Ada kebutuhan untuk terus berinovasi. Ada tuntutan untuk meningkatkan keselamatan. Ada pula keharusan membangun sistem yang semakin terintegrasi dan berkelanjutan. Semua itu membutuhkan kerja bersama.

Pemerintah, operator, pelaku usaha, masyarakat, dan seluruh insan perhubungan memiliki tanggung jawab untuk memastikan transportasi berkembang sejalan dengan kebutuhan bangsa.

Sebab, transportasi yang maju bukan hanya tentang kendaraan yang semakin modern atau infrastruktur yang semakin besar. Transportasi yang maju adalah sistem yang mampu menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat, membuka konektivitas, mendukung perekonomian, serta menjaga keberlanjutan lingkungan.

Harhubnas 2026 pun menjadi momentum untuk mempertegas arah tersebut: membangun transportasi yang aman, terkoneksi, berkelanjutan, sekaligus mampu menjadi penggerak pembangunan nasional.

Dari Sabang hingga Merauke, konektivitas Indonesia membutuhkan transportasi yang terus bergerak maju. Dan di tengah perubahan zaman, sektor perhubungan dituntut untuk memastikan setiap kemajuan tersebut tetap bermuara pada satu tujuan: memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan memperkuat Indonesia yang semakin terhubung. (***)





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UPBU KELAS III LAGALIGO



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENGHUBUNGAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

**SELAMAT HARI
PERHUBUNGAN
NASIONAL**
17 SEPTEMBER 2026

Suharmadji
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III LAGALIGO



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026
MENGHUBUNGAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL

17 September 2026

Horlen Ranto Siahaan, S.E., M.AP.

KEPALA KANTOR KSOP BIAK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026
MENGHUBUNGAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

Selamat Hari PERHUBUNGAN NASIONAL

17 September 2026



Sigit Pramono, S.SiT., M.M.

KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX





Bandara Madina dan Harapan Baru Ekonomi Mandailing Natal

Kehadiran Bandara Madina di Mandailing Natal membuka peluang pengembangan ekonomi, investasi, pariwisata, pendidikan, dan konektivitas regional.

Kehadiran Bandara Mandailing Natal (Madina) membawa harapan baru bagi perkembangan Kabupaten Mandailing Natal (Madina), Sumatera Utara. Lebih dari sekadar infrastruktur transportasi udara, keberadaan bandara tersebut dipandang sebagai pintu masuk untuk membuka akses ekonomi, investasi, pariwisata, pendidikan, sekaligus memperluas konektivitas masyarakat di wilayah selatan Sumatera Utara.

Dalam konteks itulah Bandara Madina memiliki posisi strategis. Akses udara yang semakin terbuka

diharapkan dapat membuat berbagai potensi tersebut lebih mudah dijangkau, baik oleh masyarakat maupun pelaku usaha dari luar daerah. Dengan konektivitas yang lebih baik, pergerakan manusia dan kegiatan ekonomi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien.

Bupati Mandailing Natal Saipullah Nasution mengatakan pembangunan Bandara Madina pada awalnya berkaitan dengan pengusulan lahan masyarakat kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Pemerintah daerah kemudian memberikan dukungan terhadap



pembangunan dan pengoperasian bandara tersebut.

Menurut Saipullah, lahan yang sebelumnya diusulkan masyarakat kini telah menjadi milik Kementerian Perhubungan. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal juga memberikan dukungan dengan menyediakan sejumlah fasilitas untuk menunjang keberadaan bandara.

Layani Penerbangan Perintis

Dalam tahap operasionalnya, Bandara Madina telah melayani penerbangan perintis. Berdasarkan keterangan pemerintah daerah, layanan tersebut dijalankan oleh Susi Air dan Wings Air dengan rute yang menghubungkan Madina dengan Kuala Namu.

Susi Air melayani penerbangan satu kali dalam sepekan, yakni setiap Kamis, dengan rute Kuala Namu—Madina—Kuala Namu. Penerbangan tersebut mendapatkan subsidi sebesar 50 persen dan memiliki kapasitas 12 penumpang dalam satu penerbangan.

Sementara itu, Wings Air, yang merupakan bagian dari grup Lion Air, melayani penerbangan pulang-pergi antara Kuala Namu dan Madina sebanyak tiga kali dalam sepekan. Frekuensi tersebut diharapkan dapat terus meningkat seiring

dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi udara.

Bagi pemerintah daerah, peningkatan frekuensi penerbangan menjadi salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan fungsi Bandara Madina. Saipullah berharap Wings Air pada masa mendatang dapat melayani rute tersebut setiap hari.

Target Memperpanjang Runway

Setelah Bandara Madina beroperasi, pemerintah Kabupaten Mandailing Natal kini memiliki target pengembangan berikutnya. Fokusnya bukan lagi sekadar memastikan bandara dapat beroperasi, melainkan meningkatkan kapasitas dan kemampuannya melayani kebutuhan masyarakat.

Salah satu agenda yang disebutkan Saipullah adalah perpanjangan runway. Selain itu, terminal

penumpang juga diharapkan dapat diperbesar.

Pengembangan dua fasilitas tersebut berkaitan erat dengan ambisi memperluas layanan penerbangan. Pemerintah daerah bahkan menargetkan agar ke depan tersedia penerbangan dari Madina menuju Jakarta.

Bagi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, keberadaan Bandara Madina merupakan perjalanan panjang yang pada akhirnya menghasilkan fasilitas yang kini telah dapat dimanfaatkan masyarakat.

Namun, seperti ditegaskan Saipullah, peresmian bukanlah tujuan akhir. “Yang lebih penting adalah bagaimana bandara tersebut dimanfaatkan dan dikembangkan,” pungkas Saipullah. (***)





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU



Selamat Hari **PERHUBUNGAN NASIONAL**

17 September 2026



Juprianto Pali, S.Sos., M.M.

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II UTAROM



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UPBU KELAS III OESMAN SADIK



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

Selamat Hari **PERHUBUNGAN NASIONAL**

17 September 2026



Safrudin Mahmud
Ketua Tim TOKPD

Muhammad Hariddin
Kepala Kantor UPBU OESMAN SADIK

Safrin Us Salama
Ketua Tim Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UPBU KELAS III WASIOR



HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026
MENGHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU



PANDAR UDARA WASIOR

Selamat Hari
**PERHUBUNGAN
NASIONAL**

17 September 2026

Serly Mokoginta, S.E.

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III WASIOR



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



Selamat Hari
**PERHUBUNGAN
NASIONAL**

17 September 2026



Martoyo Purwanto, S.Sos.

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III GAMAR MALAMO



Inovasi Berkelanjutan AirNav Indonesia: Fondasi Kuat Navigasi Penerbangan Masa Depan

Genap berusia 14 tahun pada 13 September 2026, AirNav Indonesia memperkuat fondasi pelayanan navigasi penerbangan nasional melalui otomatisasi ATMAS, modernisasi New JATSC, dan integrasi teknologi satelit.



Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) genap berusia 14 tahun, Minggu, 13 September 2026. BUMN navigasi penerbangan yang dikenal dengan nama AirNav Indonesia ini menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan navigasi penerbangan nasional.

Direktur Utama AirNav Indonesia Capt. Avirianto Suratno mengatakan, tantangan pelayanan navigasi penerbangan terus berubah seiring pertumbuhan trafik dan

perkembangan teknologi. Karena itu, AirNav Indonesia terus meningkatkan kemampuan sistem, infrastruktur, dan sumber daya manusia agar pelayanan navigasi tetap aman dan andal.

Menurut Avirianto, komitmen tersebut tercermin dalam tema HUT ke-14 AirNav Indonesia, “Strengthening the Foundation: Innovate, Connected, Elevate.” Tema tersebut menggambarkan arah perusahaan untuk memperkuat fondasi yang telah dibangun selama 14 tahun, dengan terus mendorong inovasi, memperkuat konektivitas dan kolaborasi, serta meningkatkan

kualitas pelayanan dan kompetensi sumber daya manusia.

“Seluruh pencapaian saat ini menjadi fondasi agar kami terus dapat melakukan penyempurnaan pelayanan. Tren ke depan menunjukkan trafik akan terus berkembang, teknologi berubah, dan kebutuhan pelayanan juga semakin tinggi. Karena itu, kami tidak akan berhenti sampai di sini. AirNav akan terus memperkuat sistem dan kemampuan personel yang menjalankannya untuk mendukung pelayanan navigasi nasional yang lebih baik lagi,” tegas Avirianto.



Langkah Percepatan Transformasi

Dia menjelaskan, AirNav Indonesia sepanjang 2026 telah melakukan sejumlah percepatan transformasi pelayanan. Antara lain, Air Traffic Management Automation System (ATMAS) telah beroperasi penuh di Balikpapan, Medan, dan Pontianak. Di Jakarta, modernisasi sistem dilakukan melalui New Jakarta Air Traffic Services Center (New JATSC).

Tak hanya itu, AirNav Indonesia juga telah mengoperasikan penuh Jaringan Komunikasi Penerbangan Nasional (JARKOMPENAS). Jaringan ini memperkuat komunikasi penerbangan dan menjadi infrastruktur penting untuk pertukaran informasi yang semakin terintegrasi.

Untuk meningkatkan ketahanan navigasi, AirNav Indonesia memperkuat pemanfaatan teknologi berbasis satelit sekaligus menyiapkan mitigasi terhadap Global Navigation

Satellite System Radio Frequency Interference (GNSS RFI). Sementara itu, Indonesia Network Management Center (INMC) dioperasikan 24 jam untuk mendukung orkestrasi operasional di seluruh area pelayanan.

“Ketika AirNav melakukan pembaruan dan inovasi teknologi, itu bukan semata karena teknologinya canggih. Bagi kami, yang paling penting adalah bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan secara tepat sehingga membuat pelayanan AirNav Indonesia menjadi lebih baik. Sistem pelayanan navigasi harus lebih andal, komunikasi harus lebih cepat dan terintegrasi, dan petugas harus semakin siap mengoperasikannya,” ujar Avirianto.

Jalin Kerja Sama Global

Di tingkat internasional, AirNav Indonesia terus memperkuat interaksi dan kerja sama dengan berbagai organisasi dan stakeholder penerbangan, antara

lain International Civil Aviation Organization (ICAO), Civil Air Navigation Services Organisation (CANSO), Federal Aviation Administration (FAA), Airservices Australia (ASA), Civil Aviation Authority of Singapore (CAAS), Civil Aviation Authority of Malaysia (CAAM), dan International Air Transport Association (IATA).

Sebagaimana diketahui, di kawasan Asia Pasifik, AirNav Indonesia turut mengambil peran dalam pengembangan navigasi penerbangan regional dan dipercaya menjadi Chairperson APAC Project 30/10 Task Force ICAO, serta terlibat secara aktif dalam koordinasi pengelolaan arus lalu lintas udara lintas negara dan berbagai forum regional.

Menurut Avirianto, peningkatan kualitas pelayanan tidak bisa dilakukan dengan satu pendekatan. Teknologi, sistem kerja, kompetensi SDM, dan kolaborasi harus bergerak dalam arah yang sama.

“Pada akhirnya, seluruh transformasi yang kami lakukan harus kembali kepada pelayanan. Kami ingin memastikan penerbangan di ruang udara Indonesia tetap aman dan lancar, sekaligus memastikan AirNav siap menjawab kebutuhan yang akan datang. Alhamdulillah, berbagai upaya yang kami lakukan sejauh ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak, baik nasional maupun internasional. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus melakukan penyempurnaan dan memberikan yang terbaik,” pungkasnya. (*)







Tanpa Transit, Transnusa Hubungkan Destinasi Eksotis Bali dan Phuket

PT Transnusa Aviation Mandiri resmi membuka rute penerbangan langsung Bali (DPS) – Phuket (HKT). Nikmati perjalanan *island-hopping* antardestinasi tropis impian dengan konsep layanan *Premium Service Carrier*.



Sebuah tonggak baru dalam industri penerbangan dan pariwisata kawasan Asia Tenggara resmi tercipta. PT Transnusa Aviation Mandiri (Transnusa) secara resmi mengoperasikan penerbangan perdana rute Denpasar–Phuket. Langkah ini menandai hadirnya konektivitas udara nonstop yang menghubungkan dua destinasi wisata bahari berkelas dunia: Pulau Dewata, Bali, dan pesona tropis Phuket di Thailand.

Melalui opsi penerbangan langsung ini, para pelancong kini tidak

lagi perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk transit di kota lain. Kehadiran rute Bali–Phuket memberikan fleksibilitas luar biasa bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin mengeksplorasi dua keajaiban alam dan budaya dalam satu rencana perjalanan (*itinerary*) yang ringkas dan praktis.

Sinergi Dua Destinasi Ikonik

Meski Bali dan Phuket sama-sama tersohor karena keindahan pantai dan daya tarik baharinya, keduanya menawarkan atmosfer serta

identitas budaya yang unik. Bali memikat dunia melalui harmonisasi spiritualitas, seni warisan leluhur, lanskap terasering magis, dan kehangatan tradisinya. Di sisi lain, Phuket menjadi pintu gerbang utama menuju keajaiban Laut Andaman, gua-gua kapur yang megah, serta gugusan pulau-pulau eksotis di sekitarnya.

Konektivitas langsung ini memfasilitasi tren perjalanan *island-hopping* lintas negara. Wisatawan dapat memulai liburan dengan menyedap ketenangan spiritual dan budaya di Bali, lalu terbang langsung

untuk mengeksplorasi keindahan pesisir serta kuliner khas Thailand di Phuket.

“Melalui koneksi langsung ini, kami ingin memberikan lebih banyak ruang bagi wisatawan untuk menyusun perjalanan sesuai dengan minat dan waktu yang mereka miliki,” ujar Datuk Bernard Francis, CEO Transnusa Group.

Chief Executive Officer Transnusa Group, Datuk Bernard Francis, menegaskan bahwa peresmian rute penerbangan ini dirancang untuk menjawab tingginya permintaan pasar akan perjalanan multi-destinasi. According to Datuk Bernard, penerbangan ini tidak sekadar menghubungkan Indonesia dan Thailand, tetapi juga menjadi jembatan bagi wisatawan global

yang ingin menjelajahi lebih dari satu negara dalam satu kali penerbangan.

Bali Sebagai Hub Utama Nusantara
Pembukaan rute Bali–Phuket sekaligus memperkuat posisi Bali sebagai salah satu hub penerbangan paling vital dalam jaringan bisnis Transnusa. Dari Bali, akses perjalanan tak berhenti di Phuket; wisatawan mancanegara kini memiliki kemudahan untuk melanjutkan penjelajahan ke berbagai destinasi eksotis Indonesia yang berada di dalam jaringan domestik Transnusa. Beberapa destinasi unggulan yang terhubung langsung meliputi kekayaan bawah laut dunia di **Wakatobi**, lanskap alam dan kebudayaan lokal di Bima, panorama pantai eksotis di Lombok, hingga pesona keanekaragaman hayati bahari di Manado, Sulawesi Utara.

Jaringan Internasional & Konsep Premium Service Carrier

Di kancah internasional, rute anyar menuju Phuket ini melengkapi portofolio penerbangan luar negeri Transnusa yang sebelumnya telah beroperasi dari Bali, seperti rute menuju Perth (Australia), Singapura, serta Guangzhou (Tiongkok).

Ekspansi ini mengukuhkan Transnusa sebagai maskapai penerbangan Indonesia pertama yang mengusung konsep bisnis inovatif *Premium Service Carrier* di kawasan Asia Pasifik. Rebranding yang dilakukan sejak Februari 2024 ini memberikan standar baru dalam kenyamanan, fleksibilitas armada modern, dan kualitas layanan premium bagi para penumpang.



Ringkasan Jadwal & Layanan Operasional

Armada & Kapasitas: Airbus A320 (174 Kursi Penumpang)

Durasi Penerbangan: ± 4 Jam (Direct / Nonstop)

Frekuensi Terbang: 4x Seminggu (Senin, Rabu, Jumat, Minggu) → *Menjadi harian mulai 3 Oktober 2026*

Jadwal Keberangkatan:

DPS → HKT (8B 541): Berangkat 11.30 WITA | Tiba 14.35 ICT

HKT → DPS (8B 542): Berangkat 15.35 ICT | Tiba 20.35 WITA

Tarif Tiket: Mulai dari **Rp2.399.000** (Sekali jalan)

Pilihan Kategori Layanan:

SEAT: Termasuk bagasi terdaftar 20 kg + kabin 7 kg.

SEAT-PLUS: Penambahan fleksibilitas tempat duduk dan bagasi.

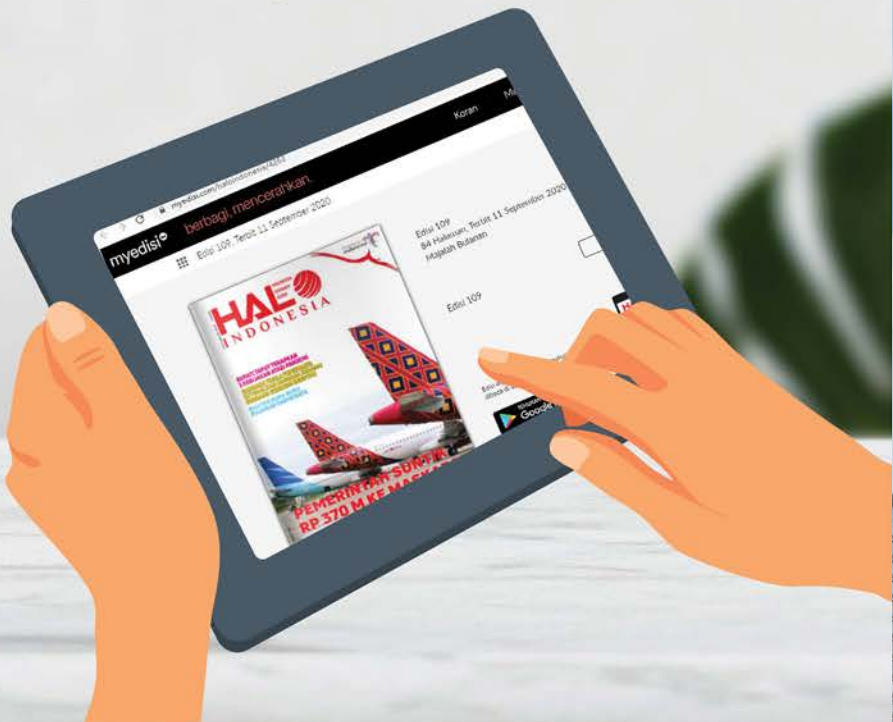
FLEXI-PRO: Bagasi hingga 30 kg, bebas pilih kursi, makanan & minuman, *priority boarding*, serta fasilitas *reschedule* dan *refund*. (***)







Kini membaca jadi lebih praktis dan mudah.



Get the latest
Magazine on  Gramedia
DIGITAL

**Flip the pages
in your mind**



@gramediadigital



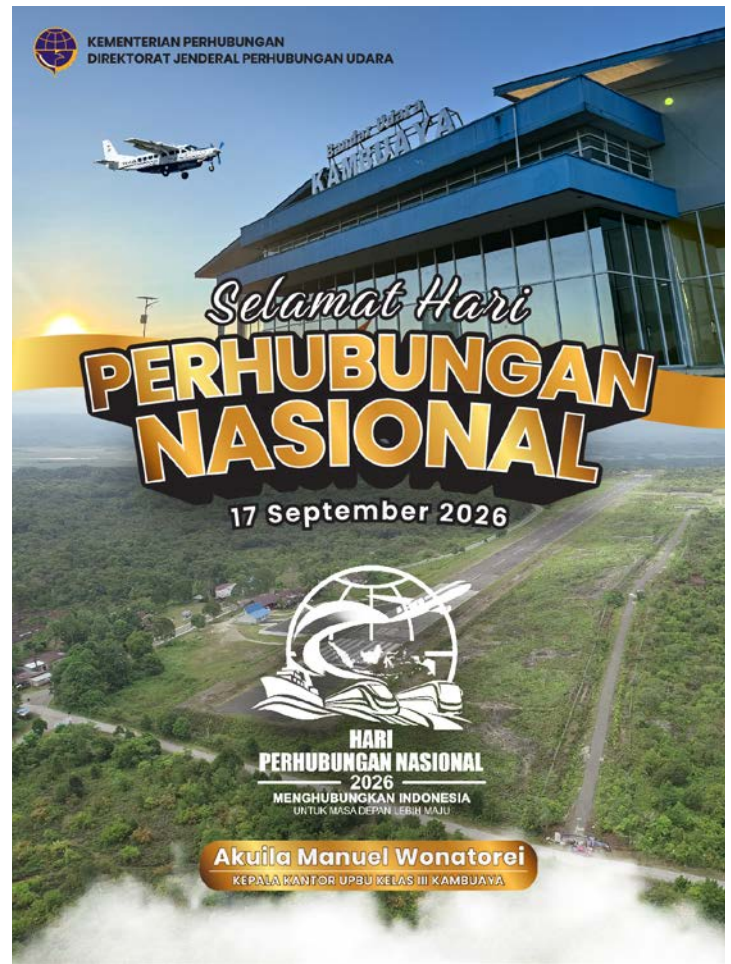


SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2026



“Menghubungkan Indonesia
Untuk Masa Depan Lebih Maju”





Menpar Widiyanti Ajak KADIN Pacu Investasi Pariwisata Nusantara

Kementerian Pariwisata bersama KADIN dorong pemerataan investasi ke 13 Destinasi Prioritas dan 10 KEK Pariwisata di luar Bali dan Jakarta guna perkuat ekonomi daerah dan ciptakan lapangan kerja.



Langkah baru tengah diayunkan dalam peta pariwisata nasional. Kementerian Pariwisata kini secara agresif memperkuat upaya pemerataan investasi ke berbagai pelosok wilayah Indonesia. Fokus utama pengalihan arus modal ini menyasar daerah-daerah di luar Jakarta dan Bali, demi memperluas manfaat ekonomi secara inklusif—mulai dari penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan kapasitas usaha lokal, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah.

Sinyal kuat percepatan pemerataan ini ditegaskan langsung oleh Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana dalam forum *Monthly*

Economic Diplomatic Breakfast yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia di Gedung Sapta Pesona, Jakarta, Jumat (10/9/2026).

Di hadapan para duta besar dan korps diplomatik negara sahabat, Menpar mengungkapkan fakta penting terkait capaian investasi pariwisata Indonesia yang berhasil menembus rekor angka Rp73,56 triliun sepanjang tahun 2025. Namun, di balik angka fantastis tersebut, terdapat ketimpangan geografis yang cukup mencolok.

“Saat ini sekitar 76,5 persen investasi pariwisata masih menumpuk di Jakarta dan Bali, di mana 75 persen

di antaranya berwujud pembangunan hotel dan restoran,” ungkap Menpar Widiyanti.

Kondisi konsentrasi modal ini memicu pemerintah untuk segera melakukan diversifikasi. Pemerintah secara aktif mengundang investor asing dan mitra internasional, melalui kolaborasi erat bersama KADIN Indonesia, untuk mengarahkan arus investasi ke 13 Destinasi Prioritas serta 10 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata.

Ragam Sektor & Fasilitas Kemudahan

Tak hanya memperluas jangkauan wilayah, arah investasi baru ini

juga didorong untuk merambah sektor-sektor strategis di luar bisnis akomodasi konvensional. Pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur pendukung aksesibilitas, seperti marina untuk kapal pesiar (*yacht*), serta pengembangan wahana dan daya tarik wisata baru.

Untuk menstimulasi minat investor, pemerintah telah menyiapkan karpet merah berupa berbagai insentif fiskal dan fasilitas kemudahan. Mulai dari pengurangan pajak penghasilan (*tax allowance*), insentif khusus bagi industri padat karya, hingga pembebasan bea masuk untuk peralatan pariwisata dan armada *yacht*.

Pergeseran Tren Kunjungan Wisatawan

Peluang pemerataan investasi semakin terbuka lebar seiring berubahnya pola perjalanan wisatawan modern yang tak lagi berpusat di pulau Jawa dan Bali. Data awal tahun 2026 menunjukkan lonjakan kunjungan yang sangat signifikan di sejumlah destinasi daerah.

Kunjungan wisatawan ke kawasan Danau Toba melesat hingga lebih dari 106 persen. Sementara itu, kawasan Lombok–Gili Tramena mencatatkan peningkatan 72,1 persen. Labuan

Bajo pun menunjukkan tren positif yang stabil sebagai destinasi prospektif unggulan.

“Pemerintah memastikan kawasan wisata utama tersebut dalam kondisi aman dan siap menyambut pengunjung di tengah upaya pemulihan pascadampak bencana di wilayah Flores,” tegas Menpar Widiyanti.

Lonjakan PDB & Potensi Ranah Minang

Optimisme pemerintah ditopang oleh kinerja ekonomi pariwisata nasional yang terus menanjak. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pariwisata melesat dari Rp729,1 triliun (2022) menjadi Rp1,14 kuadriliun (2025), dan diproyeksikan menembus Rp1,19 kuadriliun pada akhir 2026.

Potensi luar biasa di daerah turut dipaparkan oleh Gubernur Sumatra Barat, Mahyeldi. Sepanjang Januari hingga Juli 2026, Tanah Minang telah dikunjungi 14,9 juta wisatawan nusantara, dengan pertumbuhan sektor akomodasi dan kuliner mencapai 17,57 persen.

Sumbar menawarkan tiga klaster investasi utama: Mentawai (wisata *surfing* kelas dunia), Padang & Mandeh (wisata bahari & MICE), serta Sawahlunto (wisata sejarah & budaya). Gubernur Mahyeldi juga mengundang para investor untuk hadir pada *Indian Ocean High-Level Forum* mendatang. (***)





Keluarga Besar Kantor UPBU Kelas III Bandaneira dan
Satuan Pelayanan Bandar Udara Kufar
mengucapkan

SELAMAT HARI
**PERHUBUNGAN
NASIONAL**
2026



ERWIN NURHASAN
Kepala Kantor UPBU
Kelas III Bandaneira



HIROMI AHULUHELW
Kepala Satuan Pelayanan
Bandar Udara Kufar

@bandaneira.airport | bandara.bandaneira@kemenhub.go.id



Selamat Hari
**PERHUBUNGAN
NASIONAL**
17 September 2026



ADE PATRA MANGKO, S.SIT, M.Sc
KEPALA KANTOR UPBU MAIMUN SALEH



Cara Java Fresh Dorong Petani Manggis Tembus Pasar Global

Pelajari bagaimana Java Fresh memberdayakan petani manggis Tasikmalaya, memutus praktik ijon, serta menembus ekspor ke 25 negara melalui standar global dan inovasi teknologi pascapanen.

Wajah lim Suherman, warga Kecamatan Puspahiang, Kabupaten

Tasikmalaya, tampak amat sumringah saat menunjukkan hamparan kebun manggis miliknya pada pertengahan April 2026. Senyum cerah itu bukan tanpa alasan. Dari balik pepohonan rindang berbonggol kokoh itulah, taraf ekonomi keluarga lim mengangkasa dan merubah takdir kehidupannya secara drastis.

“Sekarang saya punya sekitar 300 pohon. Dulu cuma punya satu tanah dari warisan yang sudah ditanami manggis, sekarang sudah berkembang punya enam petak tanah yang juga sudah penuh ditanami,” tutur lim menceritakan kegembiraannya, seperti dikutip dari Swa.co.id.

Keberhasilan ini tak membuatnya puas berdiam diri; ia bahkan tak menutup kemungkinan untuk kembali membebaskan lahan dan memperluas kebun manggis barunya dalam waktu dekat.

Lantas, bagaimana sebuah kebun manggis di pelosok Tasikmalaya



dapat terus berlipat ganda? Jawabannya terletak pada keputusan berani untuk memutus belenggu tradisional yang selama berpuluh tahun mencekik para petani pedesaan: sistem ijon.

lim mengenang masa-masa kelam ketika ia terjebak menjual hasil panennya dengan sistem ijon. Sistem ijon merupakan praktik skema jual beli hasil pertanian atau perkebunan sebelum masa panen tiba—saat buah masih berada di dahan, hijau, dan belum siap dipetik. Praktik ini secara sistematis merugikan petani karena penengkulak menentukan harga jual sepihak yang jauh lebih rendah dibandingkan nilai riil panen saat matang.

Titik balik kehidupan lim terjadi sekitar enam tahun lalu. Ia

mengambil langkah revolusioner dengan menghentikan ijon dan menjual buah manggisnya secara langsung saat musim panen tiba. Langkah ini membuka pintu kemitraan strategis dengan Java Fresh (PT Nusantara Segar Global), sebuah usaha sosial agribisnis yang didirikan oleh Margareta Astaman selaku Chief Executive Officer (CEO) dan Swasti Adicita sebagai Chief Marketing Officer (CMO).

Java Fresh hadir menawarkan angin segar: membeli hasil panen berkualitas terbaik dari petani lokal dengan harga yang transparan dan jauh lebih berkeadilan. Buah manggis bermutu tinggi dari kebun lim dan ratusan petani binaan lainnya kini tidak lagi tertahan di pasar lokal dengan harga murah, melainkan diterbangkan dan dikirim ke lebih

dari 25 negara tujuan ekspor yang tersebar di benua Asia, Eropa, hingga Amerika.

Potensi Buah Eksotis Tropis Indonesia

Indonesia dikaruniai keunggulan geo-klimatis luar biasa. Dengan lebih dari 17 ribu pulau yang membentang tepat di garis khatulistiwa serta ditopang oleh jalur vulkanik *Ring of Fire*, tanah Nusantara menyimpan kesuburan alami yang ideal untuk budidaya berbagai komoditas buah eksotis tropis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total produksi buah nasional tercatat mencapai angka fantastis 28,24 juta ton pada tahun 2023. Bahkan per Maret 2024, Indonesia secara resmi dinobatkan sebagai produsen buah terbesar keenam di dunia.

Meski mencatatkan angka produksi yang melimpah, kenyataan di lapangan menunjukkan masih

banyaknya perkebunan rakyat yang belum dikelola secara komprehensif dan profesional. Dampaknya, konsistensi kualitas dan kontinuitas pasokan yang menjadi syarat utama pasar ekspor internasional sering kali gagal dipenuhi oleh petani lokal.

Kelahiran Java Fresh & Misi Komunitas

Dari realitas ketimpangan itulah Java Fresh diresmikan pada tahun 2014. Perusahaan sosial ini dibangun dengan visi mulia: menjadi jembatan penghubung yang mengintegrasikan petani skala mikro langsung ke dalam rantai pasok global, sekaligus memindahkan pusat aktivitas nilai tambah ekonomi kembali ke pedesaan.

Gagasan pendirian bisnis ini berakar pada kesadaran mendalam bahwa potensi agrikultur Indonesia sangat raksasa, namun ironisnya belum didukung oleh ekosistem

yang memungkinkan petani dan komunitasnya berkembang mandiri. Banyak petani lahan sempit terus bergantung pada sistem tengkulak atau rantai distribusi yang berbelit-belit.

Melalui pendekatan berbasis komunitas, Java Fresh merangkul para petani untuk mengelola kebun secara sistematis. Pendampingan diberikan mulai dari fase perawatan pohon, pola pemupukan berimbang, teknik pemetikan tepat waktu, hingga proses penanganan pascapanen yang ketat sesuai kriteria *standard grading* internasional.

Dengan terbukanya akses pasar ekspor, pendapatan para petani menjadi lebih stabil dan bernilai tinggi. Kepastian harga ini memperkuat ketahanan ekonomi keluarga petani di desa, sekaligus menekan laju urbanisasi karena daerah asal menawarkan prospek masa depan yang menjanjikan.

Menghadapi barisan tantangan, Margareta menegaskan komitmennya. Terjun langsung di lapangan membuatnya semakin optimistis bahwa kualitas buah lokal Nusantara sanggup menembus standar konsumen tertinggi di pasar dunia.

“Semua upaya perbaikan standar grading dan teknologi bertujuan tidak hanya agar buah lokal tetap segar dan kompetitif, tetapi juga memberdayakan petani kecil dan membawa dampak positif bagi komunitas secara berkelanjutan,” ucap Margareta Astaman, CEO Java Fresh.





Kemitraan Strategis: DBS Foundation Grant

Pencapaian Java Fresh semakin kukuh saat terpilih sebagai salah satu dari lima wirausaha sosial penerima hibah bergengsi DBS Foundation Grant Program 2024 pada tahun 2025. Pengakuan internasional ini diberikan atas dedikasi nyata dalam mentransformasi kehidupan petani mikro dan komunitas pedesaan.

Sebagai *purpose-driven bank*, PT Bank DBS Indonesia secara konsisten mendukung wirausaha sosial yang menghadirkan solusi konkret atas isu lingkungan, ekonomi, dan sosial melalui pilar keberlanjutan *Impact Beyond Banking*.

“Kami berharap dukungan dan kolaborasi ini dapat mendorong Java Fresh serta para petani melangkah

lebih jauh dalam membawa buah Indonesia ke pasar global. Selain itu, kami berharap semakin banyak bisnis berdampak sosial seperti ini tumbuh di Indonesia,” ucap Mona Monika, Head of Group Marketing & Communications PT Bank DBS Indonesia.

Lompatan Teknologi Pascapanen & Logistik Laut

Dukungan hibah dari DBS Foundation dialokasikan secara strategis untuk memperkuat kapasitas Riset dan Pengembangan (R&D) Java Fresh. Hasilnya sangat signifikan: umur simpan buah manggis berhasil diperpanjang hingga 35 hari pada skala industri dan 45 hari pada uji laboratorium.

Perpanjangan masa simpan ini menjadi kunci pembuka efisiensi

logistik. Kerusakan buah pascapanen dapat ditekan drastis, risiko finansial berkurang, dan Java Fresh kini memelopori uji coba pengiriman manggis menggunakan kontainer laut (*reefer container*) ke Tiongkok—pasar dengan standar mutu dan keamanan pangan yang sangat ketat.

Pesan Bagi Pelaku Wirausaha Sosial

Menutup perbincangan, Margareta Astaman memberikan pesan berharga bagi para inovator muda dan pelaku usaha yang ingin membangun bisnis berdampak sosial di tanah air. Ia menekankan pentingnya membangun fondasi bisnis yang solid sejak awal.

“Dari pengalaman membangun Java Fresh, dampak yang bertahan lama hanya bisa tercipta ketika bisnisnya sendiri sustainable. Tanpa itu, setiap upaya akan sulit bertahan dalam jangka panjang. Di sisi lain, jangan ragu untuk membuka diri terhadap kolaborasi dan kemitraan. Dengan bekerja bersama, ide bisa bergerak lebih cepat, tantangan bisa diatasi bersama, dan dampak positif yang dihasilkan pun bisa jauh lebih luas,” imbuh Margareta Astaman, CEO Java Fresh.

Kisah perjalanan Iim Suherman di Tasikmalaya hingga kiprah Java Fresh menembus 25 negara membuktikan satu hal penting: ketika keberlanjutan bisnis disinergikan dengan pemberdayaan komunitas lokal, buah tropis Indonesia bukan hanya mampu menguasai etalase dunia, tetapi juga mengangkat martabat para petani di tanah airnya sendiri. (***)





Rekomendasi Hotel Keluarga Terbaik di Bogor untuk Staycation Impian

Temukan rekomendasi hotel keluarga terbaik di Bogor dan Puncak dengan fasilitas lengkap, playground, area outbound, dan pemandangan Gunung Salak untuk liburan tak terlupakan.

Bogor selalu memiliki magnet magis yang tak pernah gagal memikat para pelancong. Dikenal sebagai Kota Hujan, kawasan berudara sejuk ini kerap menjadi tempat pelarian utama masyarakat perkotaan yang merindukan aroma tanah basah, rimbun hijau pepohonan, serta pemandangan megah Gunung Salak dan Pangrango.

Namun, merencanakan liburan keluarga ke Bogor—terutama di akhir pekan atau musim liburan—memiliki tantangan tersendiri. Kemacetan

panjang menuju Puncak atau pusat kota sering kali menguras energi. Oleh karena itu, memilih akomodasi yang tidak sekadar menawarkan tempat tidur, melainkan sebuah ‘suaka’ dengan fasilitas lengkap ramah anak, menjadi kunci sukses liburan yang berkualitas.

Apakah Anda merencanakan staycation santai tanpa perlu keluar dari area hotel, atau membutuhkan basis menginap yang strategis dekat destinasi wisata favorit? Berikut adalah kurasi 10 hotel dan resort keluarga terbaik di Bogor

yang menyajikan harmoni antara kenyamanan orang tua dan keceriaan buah hati:

Pengalaman Glamping & Petualangan Unik

[The Highland Park Resort Bogor](#)

Menginginkan pengalaman menginap unik di mana alam bersentuhan langsung dengan kemewahan? The Highland Park Resort yang terletak di kaki Gunung Salak menyajikan konsep tenda permanen ala bangsa Indian dan Mongolia. Salah satu tipe



kamar terfavoritnya didesain unik menyerupai rumah pohon berunsur kayu yang hangat. Fasilitasnya sangat lengkap untuk seluruh anggota keluarga, mulai dari restoran berpanorama alam, pusat kebugaran, hingga area outbound luas untuk mengasah ketangkasan buah hati Anda.

Lokasi: Jalan Raya Ciapus Curug Nangka, Ciapus, Bogor, Jawa Barat.

Padjajaran Suite Resort

Bagi keluarga yang mendambakan udara bersih dan suasana tenang yang jauh dari polusi udara, Padjajaran Suite Resort adalah pilihan yang presisi. Menawarkan suasana yang hangat dan romantis, resort ini menyediakan pilihan kamar berukuran luas yang cocok untuk rombongan keluarga. Para tamu dapat menikmati sajian hidangan bercita rasa tinggi dengan pelayanan bintang lima, serta melepas penat bersama anak-anak di fasilitas kolam renang outdoor yang segar.

Lokasi: Bogor Nirwana Residence, Jl. Bogor Inner Ring Road Lot XIX C-2, No. 17, Bogor.



Ketenangan Tengah Kota & Akses Strategis

Hotel Santika Bogor

Menawarkan kenyamanan bintang tiga dengan nilai yang amat berharga, Hotel Santika Bogor menghadirkan suasana tenang di tengah kawasan hijau yang asri. Dikelilingi pepohonan rindang dan tinggi, hotel ini menyuguhkan pemandangan Puncak Gunung Salak dari kejauhan. Keunggulan utamanya terletak pada lokasinya yang terintegrasi dengan akses modern namun sangat dekat ke Kebun Raya Bogor dan Taman Safari Bogor, memudahkan agenda wisata keluarga Anda.

Lokasi: Botani Square Mall, Jl. Raya Pajajaran RT 04 RW 05, Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor.

Aston Bogor Hotel and Resort

Terletak di kawasan Bogor Nirwana Residence, Aston Bogor Hotel and Resort merupakan pilihan tepat bagi keluarga yang menginginkan paket lengkap rekreasi. Selain pemandangan Gunung Salak yang memukau, keunggulan hotel ini adalah jaraknya yang amat dekat dengan The Jungle Water Park dan Orchard Walk. Fasilitas kolam renang bernuansa tropis yang luas siap menjadi tempat bermain air favorit bagi anak-anak sepanjang hari. Lokasi: The Jungle-Bogor Nirwana Residence, Jl. Dreded Pahlawan, Bogor, Jawa Barat.





Oase Hutan & Padang Golf Ketinggian

Villa Puncak by Plataran

Jika ketenangan hakiki di tengah rimbunnya hutan adalah apa yang Anda cari, Villa Puncak by Plataran memberikan jawaban sempurna. Tersembunyi di kawasan tengah hutan Cisarua yang teduh, villa ini menawarkan udara dingin khas pegunungan dan panorama hijau langsung dari balkon kamar Anda.

Halaman rumputnya yang sangat luas memberi kebebasan bagi anak-anak untuk berlari dan beraktivitas di alam terbuka, dilengkapi fasilitas dan standar pelayanan setara bintang lima.

Lokasi: Jl. Raya Puncak KM 84, Tugu Utara, Cisarua, Puncak, Jawa Barat.

R Hotel Rancamaya

R Hotel Rancamaya memadukan kemewahan fasilitas modern dengan panorama alam yang megah. Dari

ketinggian kawasan Rancamaya, Anda dapat menikmati lanskap Gunung Salak dan gemerlap lampu kota Bogor di malam hari. Selain kamar-kamar yang lapang, hotel bintang empat ini dilengkapi lapangan golf berstandar internasional, taman luas, fasilitas berkuda/ATV, serta kolam renang berukuran besar yang ramah keluarga.

Lokasi: Jalan Rancamaya Utama, Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat.



Pesona Puncak & Wahana Edukasi Anak

Jambuluwuk Convention Hall & Resort Puncak

Menyajikan vila-vila kayu bernuansa tradisional Indonesia yang lapang dan hangat, Jambuluwuk Puncak menjadi destinasi favorit untuk reuni maupun liburan keluarga besar. Berada di lingkungan yang asri dengan latar Gunung Gede Pangrango dan Gunung Salak, resort bintang lima ini dilengkapi beragam fasilitas olahraga, area bermain outdoor, serta beberapa pilihan kolam renang yang tersebar di area resort.

Lokasi: Jl. Veteran III Jl. Tapos Lbc No.63, Jambu Luwuk, Ciawi, Kabupaten Bogor.



Jimmers Mountain Resort

Menghadapkan Anda langsung pada keindahan bentang perbukitan hijau Cisarua, Jimmiers Mountain Resort menawarkan kesegaran udara yang murni. Tempat ini sangat cocok untuk melepaskan penat dari rutinitas kerja. Area lahan hijaunya yang membentang luas ideal digunakan untuk kegiatan outbound keluarga atau sekadar bersantai menikmati secangkir kopi hangat di kedai terbuka sambil mengawasi buah hati bermain.

Lokasi: Jalan Raya Puncak KM 77 Leuwimalang, Desa Kopo, Cisarua, Puncak, Jawa Barat.



Resort Edukasi & Kemewahan Premium

Horison Ultima Bhuvana Ciawi

Berada di lokasi strategis pintu masuk Ciawi, hotel ini menjadi tempat peristirahatan ideal tanpa perlu terjebak kemacetan Puncak yang parah. Fasilitas ramah anak menjadi keunggulan utama Horison Ultima Bhuvana Ciawi. Anak-anak dipastikan tidak akan bosan berkat tersedianya wahana mini zoo tempat mereka dapat berinteraksi dengan hewan, arena mini golf, serta fasilitas tempat bermain yang aman.

Lokasi: Jl. K.H Toha, Desa Bendungan Ciawi, Bogor, Jawa Barat.

Pullman Ciawi Vimala Hills Resort

Sebagai salah satu resort Bintang 5 termewah dan terfavorit di Bogor, Pullman Ciawi Vimala Hills menawarkan standar kenyamanan tertinggi. Kamar-kamar berdesain modern tropis yang sangat luas berpadu indah dengan pemandangan lanskap pegunungan yang menakjubkan. Hotel ini memiliki area kolam renang bertingkat yang sangat besar, outdoor playground, klub anak-anak, serta akses mudah ke sarana rekreasi Vimala Hills.

Lokasi: Jl. Vimala Hills, Sukamahi, Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. (***)





Ketika Digitalisasi Mengubah Wajah Industri Aviasi

Transformasi teknologi mengubah industri penerbangan melalui IoT, AI, digital twin, energi ramah lingkungan, otomatisasi, dan UAV. Indonesia perlu menyiapkan SDM untuk menghadapi masa depan aviasi.

Dunia penerbangan sedang memasuki fase perubahan yang tidak lagi berjalan perlahan. Di balik setiap penerbangan yang berlangsung aman dan nyaman, teknologi digital semakin mengambil peran penting dalam menentukan bagaimana pesawat beroperasi, bagaimana perawatan dilakukan, hingga bagaimana penumpang mendapatkan pelayanan.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa industri aviasi tidak lagi hanya berbicara tentang pesawat, mesin, bandara, dan manusia di

dalamnya. Kini, data, kecerdasan buatan, perangkat pintar, serta sistem digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem penerbangan modern.

Salah satu teknologi yang berkembang adalah Internet of Things (IoT). Melalui perangkat-perangkat pintar yang saling terhubung, kondisi mesin maupun komponen pesawat dapat dipantau secara real-time. Teknologi ini memungkinkan potensi gangguan dikenali lebih dini sehingga proses perawatan dapat dilakukan secara lebih cepat dan terukur.

Dengan demikian, digitalisasi bukan sekadar upaya mengikuti perkembangan zaman. Di industri penerbangan, teknologi memiliki hubungan langsung dengan efisiensi operasional dan keselamatan.

AI Membaca Langit Sebelum Pesawat Terbang

Selain IoT, Artificial Intelligence (AI) dan machine learning mulai semakin terintegrasi ke dalam sistem penerbangan. Teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu memprediksi pola cuaca, menentukan rute yang lebih efisien,

sekaligus mendukung pengelolaan lalu lintas udara.

Peran AI menjadi semakin penting karena industri penerbangan berhadapan dengan data dalam jumlah besar. Informasi mengenai cuaca, rute, lalu lintas udara, hingga kondisi operasional harus diproses secara cepat agar keputusan dapat dibuat secara tepat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menghadirkan konsep digital twin. Teknologi ini memungkinkan terciptanya replika digital dari pesawat atau komponen tertentu yang dapat digunakan untuk simulasi, pelatihan, dan analisis performa.

Melalui simulasi digital, berbagai skenario dapat dipelajari tanpa harus selalu menggunakan objek fisik. Hal tersebut membuka ruang bagi proses pembelajaran dan analisis yang lebih fleksibel sekaligus memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai performa suatu sistem.

Data, Keamanan, dan Pengalaman Virtual

Transformasi digital juga merambah rantai pasok serta proses perawatan pesawat. Blockchain mulai dilirik oleh maskapai dan produsen pesawat karena dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi dan keamanan data.

Sementara itu, Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) mulai dimanfaatkan dalam pelatihan pilot dan teknisi. Dengan teknologi tersebut, proses pembelajaran dapat dibuat lebih interaktif dan realistis tanpa harus selalu menggunakan pesawat sebenarnya.

Perubahan ini pada akhirnya menggeser kebutuhan industri terhadap sumber daya manusia. Dunia aviasi membutuhkan generasi yang tidak hanya memahami prinsip penerbangan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi digital yang terus berkembang.

Ketika Penerbangan Harus Lebih Hijau

Kemajuan teknologi penerbangan membawa tantangan lain yang tidak kalah penting: bagaimana membuat industri aviasi tetap tumbuh tanpa mengabaikan persoalan lingkungan.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi industri penerbangan untuk memperkuat perhatian terhadap keberlanjutan. Tekanan terhadap lingkungan mendorong pelaku industri mencari berbagai alternatif agar aktivitas penerbangan dapat berlangsung dengan penggunaan energi yang lebih efisien dan dampak lingkungan yang lebih rendah.

Salah satu arah pengembangan tersebut adalah pesawat berbasis energi listrik. Sejumlah produsen besar disebut telah melakukan riset dan pengembangan teknologi pesawat listrik dengan tujuan mengurangi emisi karbon. Namun,





perjalanan menuju penerbangan yang lebih ramah lingkungan tidak hanya bergantung pada listrik.

Menjajaki Energi Alternatif

Sustainable Aviation Fuel (SAF) menjadi salah satu alternatif yang mulai digunakan oleh sejumlah maskapai. Bahan bakar ini berasal dari bahan organik dan limbah industri yang dapat diperbarui sehingga menjadi salah satu bagian dari upaya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Di saat yang sama, teknologi hybrid-electric propulsion juga memiliki potensi untuk menekan penggunaan bahan bakar fosil dengan tetap mempertahankan performa pesawat.

Upaya efisiensi bahkan masuk ke dalam desain pesawat. Pengembangan aerodinamika diarahkan untuk mengurangi kebutuhan energi, sementara penggunaan material ringan seperti serat karbon dapat membantu menekan konsumsi bahan bakar.

Artinya, konsep penerbangan berkelanjutan tidak berdiri pada satu teknologi. Ia merupakan kombinasi antara desain, material, sistem propulsi, bahan bakar, dan pengelolaan operasional.

Bandara Mulai Berubah

Transformasi menuju penerbangan yang lebih hijau juga terlihat dari perkembangan konsep smart and green airport. Bandara masa depan diarahkan untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan penggunaan energi terbarukan dan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Pemanfaatan tenaga surya serta pengelolaan air limbah menjadi bagian dari upaya menciptakan fasilitas penerbangan yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perubahan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa keberlanjutan semakin menjadi bagian dari kompetensi yang harus dipahami oleh calon tenaga profesional aviasi.

Di sinilah lembaga pendidikan penerbangan memiliki peran strategis untuk memahami pentingnya efisiensi serta keberlanjutan dalam operasional penerbangan.

Pendidikan untuk Aviasi Berkelanjutan

Lembaga pendidikan penerbangan harus mampu menjalin kerja sama dengan lembaga dan industri yang berfokus pada pengembangan energi bersih untuk industri aviasi. Langkah tersebut membuka ruang bagi pendidikan, riset, dan pengembangan teknologi untuk berjalan beriringan. Anak didik tidak hanya dipersiapkan memahami teknologi penerbangan, tetapi juga diajak memikirkan bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan untuk membangun industri yang lebih berkelanjutan.

Dengan perspektif seperti itu, kampus penerbangan tidak hanya menjadi tempat mencetak tenaga ahli. Pendidikan juga dapat menjadi bagian dari ekosistem yang

mendorong perubahan menuju industri aviasi yang lebih hijau.

Kokpit Cerdas dan Revolusi Pesawat Tanpa Awak

Jika digitalisasi dan keberlanjutan menjadi dua perubahan besar dalam industri penerbangan, maka otomatisasi dan pesawat tanpa awak menjadi babak lain yang semakin menarik perhatian. Teknologi otomatisasi terus berkembang di berbagai aspek penerbangan. Salah satu yang paling menonjol adalah pengembangan automated cockpit dan sistem autopilot generasi terbaru.

Kehadiran sistem tersebut memungkinkan berbagai proses pengambilan keputusan dilakukan dengan dukungan teknologi secara lebih cepat dan akurat. Namun, perkembangan tersebut sekaligus menuntut kemampuan manusia untuk memahami, mengoperasikan, dan mengawasi teknologi yang semakin kompleks.

AI juga mulai masuk ke sisi pelayanan penumpang. Teknologi ini dapat digunakan dalam chatbot untuk membantu proses

reservasi, menangani keluhan, hingga memberikan layanan yang lebih personal. Dengan kata lain, kecerdasan buatan tidak hanya bekerja di balik layar dalam pengoperasian penerbangan. Teknologi tersebut mulai hadir dalam interaksi langsung antara industri penerbangan dan penumpangnya.

UAV Menembus Berbagai Sektor

Perkembangan lain yang tidak kalah besar adalah Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau pesawat tanpa awak. Jika pada masa lalu UAV lebih banyak diasosiasikan dengan kepentingan militer, penggunaannya kini berkembang ke berbagai bidang. Logistik, pemetaan wilayah, pertanian, hingga pemantauan bencana menjadi sektor yang mulai memanfaatkan teknologi pesawat tanpa awak.

Perluasan fungsi tersebut membuka ruang baru bagi industri sekaligus menciptakan kebutuhan terhadap tenaga profesional dengan kompetensi yang lebih spesifik.

UAV tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis untuk

merancang dan mengendalikan perangkat. Pengelolaan proyek, aspek operasional, serta pemahaman terhadap regulasi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan ekosistem pesawat tanpa awak.

Membuka Ruang Baru bagi Dunia Kerja

Semakin luasnya penggunaan UAV juga menciptakan peluang baru bagi dunia kerja dan kewirausahaan. Industri membutuhkan tenaga yang mampu menjembatani aspek teknologi dengan kebutuhan bisnis dan operasional.

Karena itu, pendidikan penerbangan dituntut tidak berhenti pada penguasaan teori. Taruna perlu mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan perkembangan teknologi yang berlangsung di industri.

Dalam konteks tersebut, revolusi UAV bukan hanya tentang munculnya pesawat tanpa awak. Lebih jauh, teknologi ini berpotensi membentuk ekosistem baru yang mempertemukan pendidikan, industri, dan pemerintah. (***)



Berburu Kuliner di Tangerang Selatan, Ini Deretan Tempat Makan yang Menggugah Selera

Menjelajahi 11 tempat makan menarik di Tangerang Selatan, mulai dari kuliner Nusantara, masakan rumahan, hidangan Jepang, hingga restoran dengan suasana nyaman untuk keluarga.



Akhir pekan sering menjadi waktu yang tepat untuk keluar sejenak dari rutinitas. Bagi banyak keluarga, agenda sederhana seperti makan bersama dapat menjadi momen untuk berkumpul sekaligus menikmati suasana baru. Tangerang Selatan pun menawarkan banyak pilihan tempat makan yang bisa menjadi tujuan untuk mengisi waktu tersebut.

Kawasan ini memiliki karakter kuliner yang beragam. Dari warung dengan konsep sederhana hingga restoran

dengan desain yang Instagramable, semuanya menawarkan pengalaman berbeda. Pilihan menunya pun cukup luas, mulai dari masakan rumahan khas Indonesia, hidangan tradisional, makanan bercita rasa modern, hingga kuliner Jepang.

Menariknya, pengalaman kuliner di Tangerang Selatan tidak selalu harus identik dengan restoran mahal. Sejumlah tempat justru menawarkan makanan dengan harga yang relatif terjangkau, tetapi tetap menghadirkan suasana yang nyaman untuk berkumpul bersama keluarga

ataupun teman.

Bagi pencinta kuliner yang aktif di media sosial, sejumlah restoran juga menawarkan daya tarik tambahan berupa desain interior dan area makan yang menarik. Karena itu, kegiatan bersantap tidak hanya menjadi urusan mengisi perut, tetapi juga kesempatan menikmati suasana dan mengabadikan momen.

Berikut sejumlah pilihan tempat makan di Tangerang Selatan yang dapat menjadi referensi untuk agenda kuliner akhir pekan.



Warung Kondre: Masakan Rumahan di Tengah Suasana Hijau

Salah satu destinasi yang menarik perhatian adalah Warung Kondre. Tempat makan milik Andre Taulany ini berada di Jalan Masjid Arriyadh, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan.

Meski dikenal sebagai warung milik seorang selebritas, lokasinya justru berada di kawasan perkampungan yang rindang. Kesan tersebut membuat Warung Kondre memiliki karakter tersendiri.

Daya tarik utamanya terletak pada menu masakan rumahan dengan inspirasi dari berbagai daerah di Indonesia. Beberapa pilihan yang disebutkan dalam bahan sumber antara lain Teri Tumis Kecombrang, Ayam Goreng Rempah, Kikil Oseng Rawit, dan Nasi Goreng Cumi Hitam. Warung Kondre dapat menjadi salah satu pilihan bagi mereka yang ingin menikmati cita rasa Nusantara dengan harga relatif terjangkau.

Surgana Rasa: Nuansa Bali di BSD

Beranjak ke kawasan BSD, ada Surgana Rasa, restoran yang menawarkan atmosfer berbeda melalui sentuhan khas Bali.

Bangunan restoran didominasi material bambu, rotan, kayu alami, serta atap daun rumbai. Perpaduan tersebut menciptakan kesan eksotis sekaligus nyaman. Interiornya juga dirancang dengan detail yang membuat suasana makan terasa lebih menarik.

Berlokasi di Jalan Raya Rawa Buntu No. 18, BSD, Tangerang Selatan, restoran ini buka setiap hari pukul 12.00–21.00 WIB. Reservasi dapat dilakukan melalui kontak yang tersedia pada akun Instagram mereka, @surganarasa.



Ketika Bersantap Menjadi Bagian dari Rekreasi

Makan bersama keluarga tidak selalu membutuhkan agenda yang rumit. Tempat dengan suasana nyaman, ruang yang cukup luas, serta pilihan menu yang sesuai selera anggota keluarga sudah dapat membuat akhir pekan terasa berbeda.



Salah satu pilihan yang menawarkan konsep tersebut adalah **Saung Kecapi**. Tempat ini mengedepankan pengalaman makan dengan nuansa masakan rumahan. Porsinya disebut cocok untuk dinikmati bersama keluarga maupun teman.

Yang membuatnya semakin menarik adalah keberadaan danau buatan. Elemen tersebut menghadirkan suasana asri dan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk bersantai lebih lama.

Saung Kecapi berlokasi di Jl. H. Joan No. 2, Paku Jaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Tempat ini buka setiap hari pukul 10.00–19.00 WIB.



Kayu-Kayu Restaurant: Perpaduan Elegan dan Hijau

Bagi yang mencari pengalaman bersantap dengan atmosfer lebih elegan, **Kayu-Kayu Restaurant** dapat menjadi salah satu pilihan. Restoran ini memadukan desain interior mewah dengan pepohonan yang memberikan kesan sejuk.

Konsep tersebut membuat Kayu-Kayu tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga ruang untuk berkumpul bersama keluarga dan teman. Menu yang ditawarkan merupakan berbagai kreasi masakan khas Indonesia.

Restoran ini berada di lokasi yang relatif mudah diakses, yakni Jalan Jalur Sutera No. Kav. 28A, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Reservasi juga dapat dilakukan melalui situs resmi restoran.



Kampoeng Aer: Ruang Luas untuk Keluarga

Sementara itu, **Kampoeng Aer** menghadirkan atmosfer yang lebih santai. Tempat ini dirancang dengan suasana menyerupai vila keluarga, lengkap dengan udara yang sejuk dan hamparan rumput hijau.

Area terbuka tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi keluarga yang membawa anak-anak. Anak dapat bermain di area rumput, sementara anggota keluarga lainnya menikmati makanan dan suasana.

Lokasinya berada di Jalan SKKI Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Kampoeng Aer buka Selasa hingga Minggu pukul 08.00–19.00 WIB.

Untuk pilihan menu, terdapat sejumlah hidangan seperti cirek rujak, ikan bakar, dan banana split. Kombinasi ruang terbuka dan pilihan makanan tersebut menjadikannya alternatif untuk agenda santai bersama keluarga.

The Michael's Garden Alam Sutera

Pilihan lainnya adalah **The Michael's Garden Alam Sutera**, restoran yang menawarkan area indoor dan semi-outdoor. Konsep tersebut memberi keleluasaan bagi pengunjung untuk memilih suasana bersantap sesuai kebutuhan.

Pilihan menunya cukup beragam, mulai dari makanan berat, kopi, jus, hingga dessert. Dengan demikian, tempat ini tidak hanya cocok untuk makan bersama keluarga, tetapi juga untuk menikmati minuman atau hidangan penutup.

Restoran ini berlokasi di Jl. Bayangkara Pusdiklantas No. 6, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan.



Dari Saung di Tepi Danau hingga Cita Rasa Tradisional

Nuansa alam menjadi salah satu benang merah dalam sejumlah destinasi kuliner Tangerang Selatan. Konsep tersebut memberikan alternatif bagi masyarakat perkotaan yang ingin menikmati makanan sambil mendapatkan suasana yang lebih rileks.

Gubug Makan Mang Engking

menjadi salah satu contohnya. Tempat ini menawarkan pengalaman makan dengan pemandangan danau serta saung yang memberikan atmosfer tenang.



Pilihan menunya juga cukup beragam. Beberapa menu andalan yang disebutkan dalam bahan sumber antara lain udang bakar madu, bebek bakar madu, cumi pedas, dan es kelapa jeruk.

Salah satu cabangnya berada di Jl. Grand Boulevard BSD, Green Office Park BSD City, Tangerang Selatan. Restoran ini buka setiap hari pukul 11.00–20.00 WIB.

Warung Kemuning: Tradisional dalam Balutan Modern

Berbeda dari suasana saung, **Warung Kemuning** di kawasan Bintaro menggabungkan area indoor dan outdoor. Meskipun atmosfernya terasa modern, pilihan makanan yang disajikan justru banyak mengambil inspirasi dari masakan tradisional. Menu seperti Nasi Goreng WK dan Nasi Daging Cabe Ijo menjadi pilihan yang disebut sebagai andalan. Bagi pencinta makanan dengan sensasi pedas, tersedia pula Jengkol Sambel Hijau.

Menariknya, jengkol pada menu tersebut disebut memiliki tekstur empuk dengan aroma yang tidak terlalu menyengat. Warung Kemuning berlokasi di Jl. Gapura Menteng No. 99, Bintaro, Tangerang Selatan.



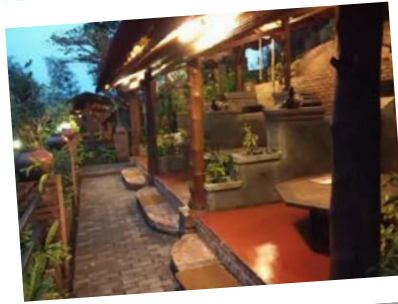
Soto Bu Tjondro: Sederhana, Murah, dan Menggugah Selera

Bagi pencinta makanan tradisional, soto menjadi salah satu hidangan yang sulit dilewatkan. **Soto Bu Tjondro** menawarkan pengalaman bersantap yang sederhana, dengan suasana menyerupai kantin dan meja-meja panjang yang cocok untuk rombongan.

Daya tariknya terletak pada soto dengan kuah gurih dan kaya rasa. Selain soto, tersedia Paket Ayam Negeri yang disajikan bersama sayur asem. Soto Bu Tjondro berada di Jl. Jalur Sutera Kav. 29D No. 20, Pakualam, Serpong, Tangerang Selatan.

Restoran Bukit Pelayanan: Menikmati Hidangan dari Ketinggian

Masih menawarkan pengalaman dengan suasana alam, **Restoran Bukit Pelayanan** dikenal pula dengan sebutan "Tangerang Selatan Rasa



Bogor". Lokasinya yang berada di atas bukit memberikan nuansa sejuk yang berbeda dari restoran perkotaan pada umumnya.

Beberapa menu yang menjadi pilihan antara lain Gurame Saus Buah, Ayam Sambal Rica, dan Sop Tom Yum. Restoran ini berlokasi di Jl. Cilenggang 1 No. 53, Serpong, Tangerang Selatan. Suasana alam yang menenangkan menjadi salah satu alasan tempat ini menarik untuk agenda makan bersama.



Menutup Perjalanan dengan Sushi dan Hidangan Fusion

Eksplorasi kuliner di Tangerang Selatan tidak berhenti pada masakan Indonesia. Bagi penggemar kuliner Jepang, tersedia pula pilihan restoran yang menghadirkan sushi, ramen, dan menu khas Negeri Sakura lainnya.

Salah satunya adalah **Ichi-Go Cafe & Resto**. Restoran ini menjadi pilihan bagi mereka yang ingin menikmati hidangan Jepang, khususnya

sushi. Beberapa pilihan sushi yang disebutkan antara lain Volcano Roll, Salmon Mentai Nigiri, dan Chuka Idako. Selain itu, terdapat Chicken Katsu, Curry Rice, dan Chicken Teriyaki Teishoku.

Pilihan ramen juga tersedia bagi pengunjung. Dengan harga yang disebut cukup terjangkau, restoran ini dapat menjadi alternatif bagi pencinta makanan Jepang yang ingin bersantap dengan bujet bersahabat. Ichi-Go Cafe & Resto berlokasi di Ruko Graha Boulevard Block GBVA No. 7, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang.



Tutup Panci Bistro: Sentuhan Fusion untuk Penutup

Sebagai penutup perjalanan kuliner, **Tutup Panci Bistro** menghadirkan konsep yang lebih modern melalui desain restoran yang menarik dan pilihan hidangan fusion.

Salah satu menu yang menjadi andalan adalah Iga Bakar Madu. Hidangan tersebut menawarkan daging yang melimpah dengan tekstur empuk. Sementara untuk pencuci mulut, Pisang Keju Coklat dan Es Krim menjadi pilihan yang dapat melengkapi pengalaman bersantap. Bistro ini berlokasi di Jl. Anggrek Loka Blok AH No. 41, Buntu, Serpong, Tangerang. (***)



Demam Baru Gaya Hidup Urban: Ketika Pickleball Menginvasi Lapangan Kota

Mengenal Pickleball, olahraga rekreasi hibrida yang terjangkau, mudah dipelajari, dan siap menjadi standar baru gaya hidup sehat masyarakat urban Indonesia.

Transportasimedia.com - Dunia olahraga rekreasi di Tanah Air kembali memasuki babak baru yang menyegarkan. Belum surut betul gempuran tren *Padel* dengan dinding-dinding kaca mewahnya yang sempat menguasai linimasa media sosial, kini masyarakat urban menyambut kehadiran sang penantang anyar: **Pickleball**.

Dari sudut-sudut lapangan sekolah hingga gelanggang olahraga modern di Jakarta, Bandung, dan Bali, riak-riak permainan ini mulai menjelma

menjadi gelombang besar. Suara pantulan bola plastik yang khas kian kerap terdengar di akhir pekan, menandai hadirnya sarana rekreasi baru yang tak sekadar memeras keringat, melainkan merajut jejaring sosial.

Pickleball hadir bukan dengan kesan gertakan atau kemewahan eksklusif, melainkan lewat keramahan yang inklusif. Ia menjadi jawaban bagi masyarakat perkotaan yang merindukan olahraga raket yang santai, terjangkau, namun tetap

memberikan kebugaran optimal.

Perpaduan Tiga Jiwa: Anatomi dan Aturan Main yang Inklusif

Meski wujudnya baru menyita perhatian publik Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, Pickleball sejatinya memiliki rekam jejak panjang. Lahir di Amerika Serikat pada 1965, perpaduan unik antara tenis, bulu tangkis, dan pingpong ini diciptakan atas dasar kebersamaan keluarga.

Hibrida yang Ramah Sendi

Di atas kertas, Pickleball dimainkan di atas lapangan yang berukuran persis dengan lapangan bulu tangkis ganda. Namun, dengan net yang dipasang lebih rendah mendekati standar tenis, irama permainannya bergeser menjadi lebih taktis.

Karakteristik permainannya yang tak menuntut eksplosivitas tenaga berlebih membuat olahraga ini sangat aman bagi sendi, sehingga fleksibel dimainkan oleh anak-anak hingga lansia.

Peralatan Ringkas, Akses Tanpa Batas

Daya pikat utama Pickleball terletak pada kesederhanaannya. Tanpa senar yang rumit atau raket yang berat, perlengkapan permainan ini terdiri dari:

Paddle: Raket papan solid dari serat

karbon atau komposit yang ringan dan intuitif.

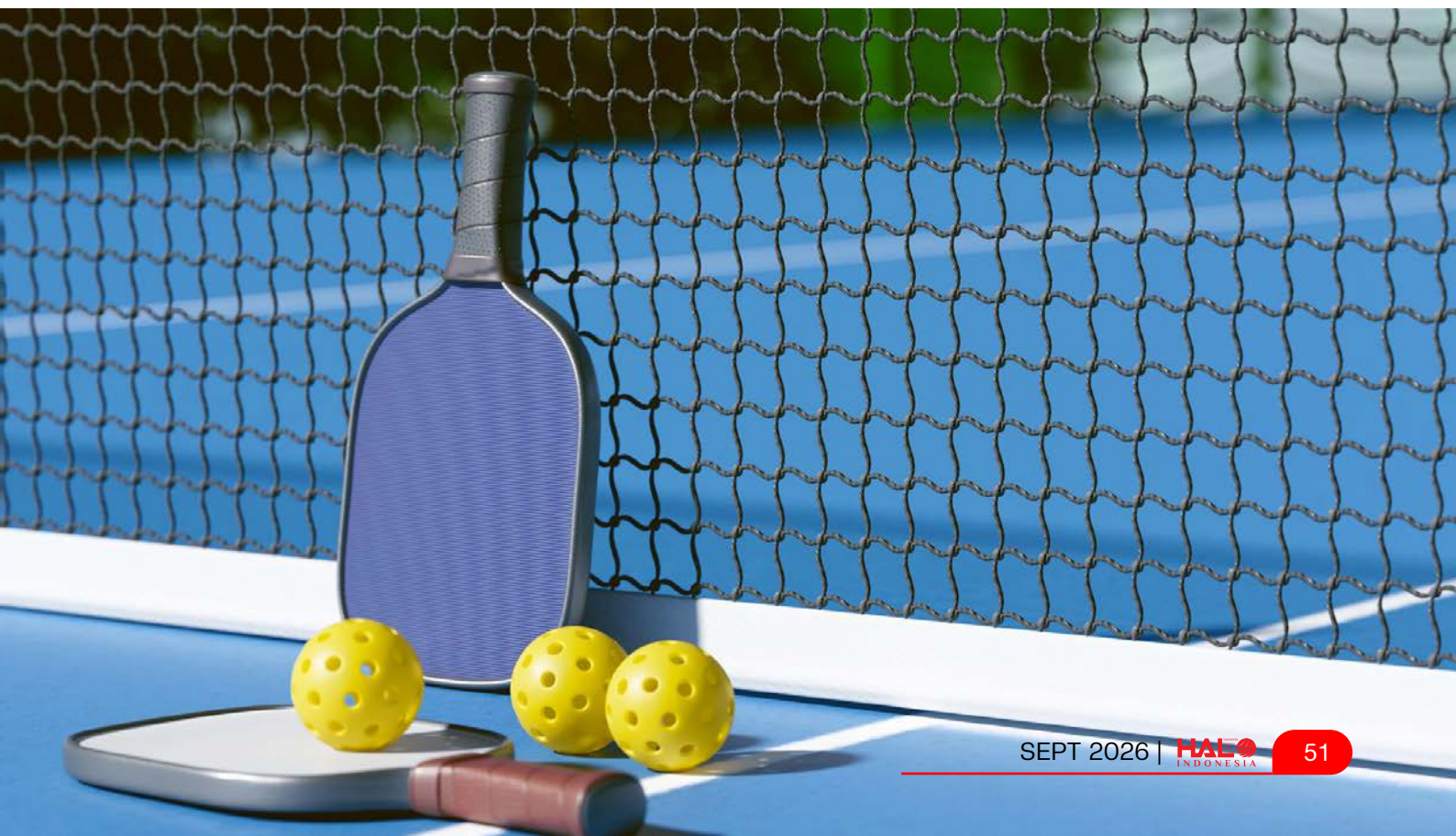
Bola Plastik Berlubang:

Menghasilkan laju bola yang terukur dan relatif mudah diantisipasi.

Sepatu Indoor: Cukup menggunakan sepatu olahraga dengan dukungan lateral untuk kelincahan gerakan.



Parameter Komparasi	Padel	Pickleball
Daya Tarik Visual	Lapangan kaca eksklusif & <i>Instagrammable</i>	Lapangan fleksibel (Semen/Bulu Tangkis)
Aksesibilitas Biaya	Biaya sewa arena relatif tinggi	Biaya sewa arena relatif tinggi
Karakter Permainan	Mengandalkan dinding & respon cepat	Mengandalkan kesabaran & penempatan bola
Segmentasi Pemain	Komunitas eksekutif & gaya hidup	Lintas generasi & lintas kelompok sosial



Memahami Zona “The Kitchen” dan Aturan Dasar

Hanya butuh waktu sekitar 10 menit bagi pemula untuk memahami alur permainan:

Sistem Poin: Bertahan hingga 11 poin, di mana angka hanya bisa dicetak oleh pihak pemegang servis.

Servis Bawah (Underhand): Mengutamakan akurasi ketimbang kecepatan eksekusi.

Double Bounce Rule: Bola wajib memantul satu kali di masing-masing

area sebelum pertukaran *volley* diizinkan.

Non-Volley Zone (The Kitchen): Area steril sepanjang 2,1 meter di depan net yang melarang pukulan *volley* langsung, sehingga menetralkan dominasi postur tubuh.

Pickleball vs Padel: Pertarungan Estetika dan Inklusivitas

Dinamika olahraga rekreasi Tanah Air kerap menyandingkan Pickleball dengan Padel yang lebih dulu mapan di segmen menengah ke atas. Keduanya memang menjanjikan

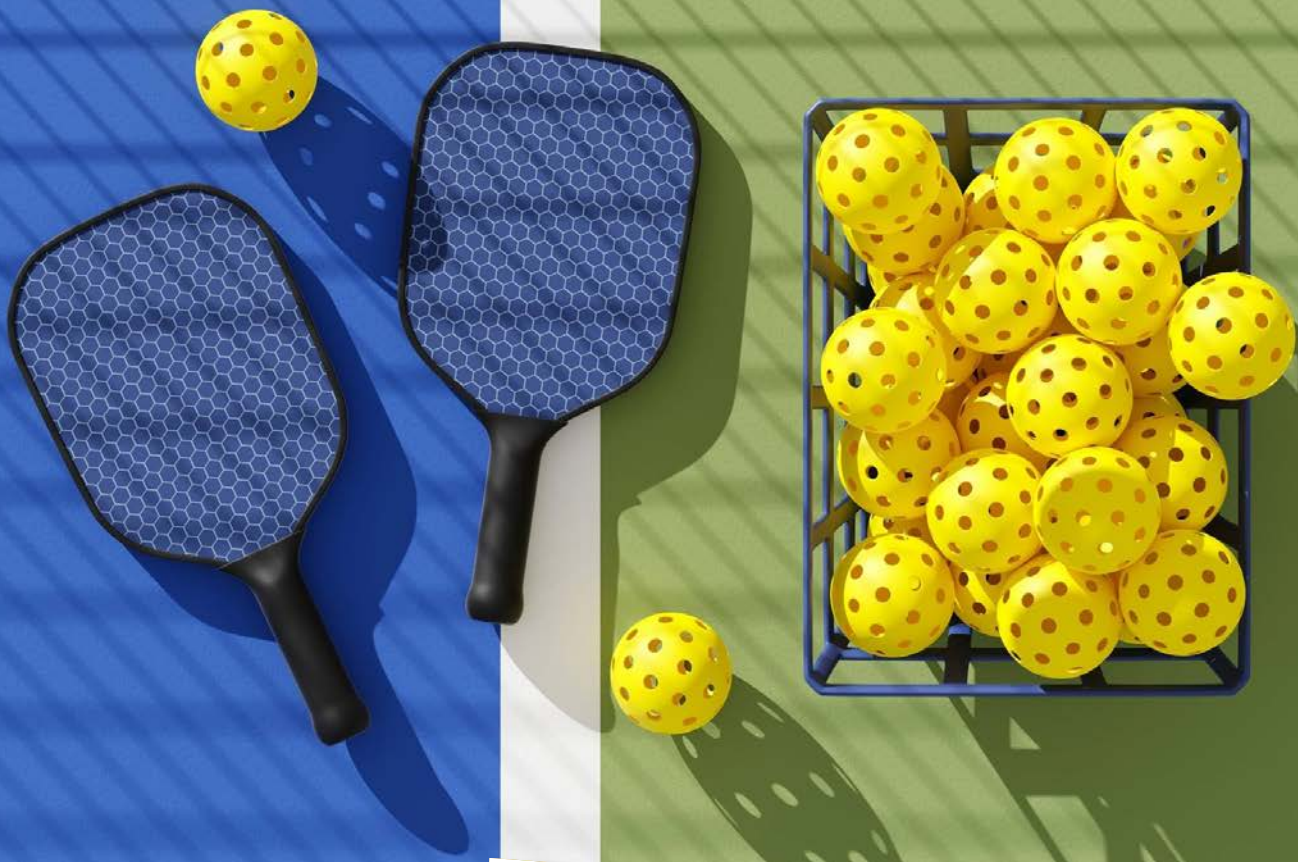
keceriaan, namun membawa filosofi dan arah perkembangan yang sangat bertolak belakang.

Table Komparasi Fitur &

Karakteristik Pickleball bukan soal seberapa keras Anda memukul, melainkan seberapa sabar Anda menempatkan bola di area lawan,” ungkap salah satu penggiat olahraga raket di Jakarta.

Pernyataan ini menegaskan bahwa nilai utama permainan ini berpusat pada strategi dan kejelian membaca ruang, bukan sekadar adu kekuatan fisik semata.





Fajar Baru “Olahraga Rakyat” di Tengah Kepungan Kota

Melihat pesatnya pembentukan komunitas-komunitas baru dari Jakarta hingga Denpasar, Pickleball diprediksi kuat bakal bertahan lama, jauh melampaui sekadar tren musiman. Inklusivitas menjadi pondasi utama yang menjamin keberlanjutan olahraga ini di Indonesia.

Menuju Standar Baru Hobi Perkotaan

Dengan semakin banyaknya pusat kebugaran dan pengelola fasilitas umum yang mengalihfungsikan area semen menjadi lapangan Pickleball, ketersediaan ruang bermain kian



terbuka lebar. Pertumbuhan turnamen lokal berbasis komunitas turut mempercepat pengakuan publik atas olahraga ini.

Jika Padel hadir menonjolkan sisi gaya hidup mewah, Pickleball hadir sebagai penawar kerinduan

akan rekreasi yang membumi. Ia memadukan kebugaran fisik, interaksi sosial, dan keterjangkauan biaya dalam satu paket lengkap. Di masa depan, Pickleball berpotensi besar menjadi standar baru rekreasi keluarga dan gaya hidup sehat masyarakat urban Indonesia. (*)

Memahami Perbedaan Karakter Penggerak Mobil

Mengenal perbedaan RWD dan FWD, mulai dari cara kerja, karakter berkendara, fungsi roda depan dan belakang, hingga penerapannya pada mobil listrik compact.

Ada satu hal sederhana yang kerap luput ketika seseorang memilih atau mengendarai mobil: roda mana yang sebenarnya menerima tenaga dari mesin atau motor listrik? Bagi sebagian orang, istilah Rear-Wheel Drive (RWD) dan Front-Wheel Drive (FWD) mungkin terdengar seperti sekadar penjelasan teknis. RWD berarti penggerak roda belakang, sedangkan FWD berarti penggerak roda depan.

Namun, di balik perbedaan sederhana tersebut, terdapat karakter berkendara yang cukup berbeda. Pada mobil RWD, tenaga disalurkan menuju roda belakang sehingga kendaraan terasa seperti didorong dari belakang. Sementara itu, pada mobil FWD, roda depan sekaligus menjadi pengarah dan penggerak kendaraan. Sensasinya cenderung terasa seperti ditarik dari depan.

Perbedaan tersebut baru terasa lebih menarik ketika mobil mulai berakselerasi, berbelok, atau melakukan manuver. Pembagian tugas antara roda depan dan belakang turut membentuk bagaimana mobil merespons input pengemudi.



RWD Tak Lagi Identik dengan Mobil Performa

Selama bertahun-tahun, RWD memang lekat dengan mobil yang menawarkan pengalaman berkendara sporty atau kendaraan berperforma. Akan tetapi, perkembangan teknologi kendaraan listrik membuat konfigurasi tersebut hadir dalam bentuk yang semakin beragam.

Salah satu contohnya adalah Wuling Air ev, mobil listrik empat pintu berukuran compact yang menggunakan motor listrik untuk menggerakkan roda belakang. Kehadiran konfigurasi RWD pada kendaraan seperti ini menunjukkan bahwa penggerak roda belakang tidak selalu harus dikaitkan dengan mobil berukuran besar atau berperforma tinggi.

Dengan demikian, memahami RWD dan FWD bukan sekadar mengetahui posisi roda penggerak. Lebih jauh, pemahaman tersebut membantu pengemudi mengenali karakter kendaraan yang berada di balik kemudi.

Ketika Roda Belakang Menjadi Sumber Dorongan

Secara sederhana, Rear-Wheel Drive (RWD) merupakan sistem yang menyalurkan tenaga dari mesin atau motor listrik menuju roda belakang. Sebaliknya, roda depan lebih difokuskan untuk mengatur arah kendaraan melalui sistem kemudi.

Dengan pembagian tersebut, roda depan dan belakang memiliki tugas yang relatif terpisah. Roda depan mengarahkan kendaraan, sementara roda belakang memberikan dorongan agar mobil bergerak maju. Karena itulah, karakter RWD bisa terasa khas ketika pengemudi mulai menekan pedal akselerator.

1. Sensasi Seperti Didorong dari Belakang

Ketika tenaga dikirim ke roda belakang, mobil RWD memberikan sensasi seperti mendapatkan dorongan dari bagian belakang kendaraan. Karakter tersebut berbeda dengan FWD yang tenaga penggeraknya berasal dari roda depan sehingga kendaraan terasa seperti ditarik menuju arah depan.

Bagi sebagian pengemudi, sensasi RWD dapat memberikan pengalaman berkendara yang terasa natural.

Terlebih ketika respons akselerasi kendaraan berlangsung secara linear dan mudah dikendalikan.

Menariknya, karakter ini tidak hanya ditemukan pada kendaraan bermesin pembakaran internal. Mobil listrik pun dapat menggunakan konfigurasi RWD. Bedanya, sumber tenaganya berasal dari motor listrik yang memiliki karakter respons tersendiri.

2. Roda Depan Lebih Fokus Mengarahkan

Selain sensasi akselerasi, pembagian tugas roda juga menjadi salah satu karakter utama RWD. Karena roda depan tidak sekaligus bertugas menyalurkan tenaga, fungsinya lebih terkonsentrasi pada sistem kemudi.

Ketika pengemudi memutar setir, roda depan mengatur arah kendaraan, sedangkan roda belakang tetap bertugas menyalurkan tenaga ke permukaan jalan. Kondisi tersebut dapat membuat respons kemudi RWD terasa berbeda dibandingkan FWD.

Namun, ada satu hal penting yang perlu digarisbawahi. RWD tidak otomatis membuat sebuah mobil lebih sporty.

Karakter handling kendaraan merupakan hasil kombinasi berbagai faktor, mulai dari suspensi, ban, dimensi kendaraan, distribusi bobot, hingga sistem kemudi. Karena itu, jenis sistem penggerak hanyalah salah satu bagian dari keseluruhan karakter sebuah mobil.



3. Pembagian Fungsi yang Lebih Terpisah

Secara konsep, RWD menawarkan pembagian tugas yang jelas: roda depan mengarahkan, roda belakang menggerakkan.

Pembagian tersebut memberikan fleksibilitas bagi konfigurasi RWD untuk diterapkan pada berbagai jenis kendaraan. Tidak hanya mobil performa, tetapi juga kendaraan listrik compact yang dirancang untuk kebutuhan mobilitas perkotaan.

FWD, Penggerak yang Familiar untuk Mobilitas Harian

Jika RWD membagi tugas roda depan dan belakang secara lebih terpisah, Front-Wheel Drive (FWD) mengambil pendekatan berbeda. Pada sistem FWD, tenaga disalurkan menuju roda depan. Artinya, roda depan memiliki dua tanggung jawab sekaligus: mengarahkan kendaraan dan menggerakkannya.

Konfigurasi tersebut sangat umum ditemukan pada mobil penumpang modern. Karakternya yang familiar membuat FWD banyak digunakan untuk kebutuhan mobilitas sehari-hari.

1. Karakter yang Mudah Diprediksi

Saat pedal akselerator diinjak, roda depan menarik kendaraan untuk bergerak maju. Sensasi tersebut menjadi salah satu karakter yang mudah dikenali pada mobil FWD. Bagi banyak pengemudi, karakter seperti ini terasa familiar dan relatif

mudah dipahami. Karena itu, FWD menjadi pilihan yang banyak ditemui pada kendaraan yang digunakan untuk aktivitas harian.

Terlebih bagi mereka yang lebih sering berkendara di kawasan perkotaan, karakter kendaraan yang mudah diprediksi dapat membantu menghadirkan rasa percaya diri saat berada di balik kemudi.

2. Dekat dengan Aktivitas Sehari-hari

Mobilitas perkotaan memiliki banyak situasi yang membutuhkan kendaraan mudah digunakan. Mulai dari berangkat ke kantor, mengantar keluarga, mencari tempat parkir di pusat perbelanjaan, hingga menghadapi kepadatan lalu lintas pada jam sibuk.

Dalam berbagai situasi tersebut, mobil dengan konfigurasi FWD menawarkan karakter berkendara yang praktis dan mudah dikenali. Itulah sebabnya penggerak roda depan banyak ditemukan pada mobil penumpang yang memang dirancang sebagai kendaraan sehari-hari.



3. Dua Tugas pada Roda yang Sama

Namun, ada konsekuensi dari konfigurasi tersebut. Karena roda depan harus sekaligus mengarahkan dan menggerakkan kendaraan, kedua fungsi tersebut berlangsung pada roda yang sama. Ketika pengemudi melakukan akselerasi sekaligus mengarahkan mobil, roda depan harus menangani dua kebutuhan tersebut secara bersamaan.

Kondisi inilah yang membuat karakter steering FWD berbeda dari RWD. Dengan kata lain, tidak ada sistem yang mutlak lebih baik untuk semua kondisi. Masing-masing memiliki pendekatan berbeda dalam membagi pekerjaan antara roda depan dan belakang.

RWD atau FWD, Mana yang Lebih Cocok untuk Sehari-hari?

Pertanyaan berikutnya tentu sederhana: apakah mobil RWD cocok digunakan setiap hari? Jawabannya, tentu bisa.

Anggapan bahwa RWD hanya



cocok untuk mobil enthusiast tidak sepenuhnya menggambarkan perkembangan kendaraan saat ini. Sistem penggerak hanyalah satu dari sekian banyak faktor yang menentukan bagaimana sebuah mobil terasa ketika digunakan.

Dimensi kendaraan, radius putar, suspensi, sistem kemudi, fitur keselamatan, hingga karakter tenaga sama-sama memiliki peran. Sebuah mobil RWD berukuran compact, misalnya, tentu akan memiliki karakter penggunaan yang berbeda dibandingkan sedan besar atau kendaraan performa tinggi yang sama-sama menggunakan penggerak roda belakang.

Penerapan RWD pada Wuling Air ev menjadi salah satu gambaran bagaimana konfigurasi tersebut dapat dikemas dalam kendaraan listrik compact untuk mendukung mobilitas perkotaan.

Bukan Sekadar Memilih Roda Penggerak

Karena itu, ketika membandingkan RWD dan FWD, tidak tepat jika pertimbangannya hanya berhenti pada pertanyaan roda mana yang menerima tenaga. Bagi pengemudi yang menyukai karakter ketika roda

depan lebih fokus pada steering sementara tenaga disalurkan melalui roda belakang, RWD dapat menawarkan pengalaman yang menarik.

Sebaliknya, bagi pengemudi yang sudah terbiasa dengan roda depan sebagai pengarah sekaligus penggerak, FWD menghadirkan karakter yang lebih familiar. Pada akhirnya, kebutuhan penggunaan harus menjadi pertimbangan utama.

Ukuran kendaraan, kapasitas dan ruang kabin, jarak tempuh, sistem keselamatan, kenyamanan suspensi, hingga kemudahan bermanuver justru merupakan faktor yang akan lebih sering dirasakan dalam aktivitas sehari-hari.

RWD dan FWD Punya Karakter Masing-masing

Jika dirangkum, RWD memberikan pembagian fungsi yang lebih terpisah. Roda belakang bertugas menggerakkan kendaraan, sedangkan roda depan lebih fokus mengatur arah. Hasilnya adalah sensasi kendaraan seperti didorong dari belakang.

Sementara itu, FWD menempatkan fungsi mengarahkan sekaligus

menggerakkan kendaraan pada roda depan. Konfigurasi ini sangat umum digunakan pada mobil penumpang dan menawarkan karakter yang familiar bagi banyak pengemudi.

Yang menarik, perkembangan mobil listrik membuat RWD semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari. Wuling Air ev menjadi salah satu contoh kendaraan listrik compact yang mengadopsi konfigurasi tersebut.

Berdasarkan naskah sumber, kendaraan ini menggunakan motor listrik 30 kW dengan torsi 85 Nm, memiliki radius putar 4,5 meter, serta menawarkan pilihan jarak tempuh hingga 301 km berdasarkan standar CLTC. Dengan karakter tersebut, konsep RWD tidak lagi harus dibayangkan sebagai sesuatu yang jauh dari kebutuhan mobilitas perkotaan.

Pada akhirnya, mengenal RWD dan FWD bukan tentang menentukan mana yang paling unggul secara mutlak. Keduanya memiliki karakter dan pendekatan berbeda dalam menggerakkan kendaraan.

RWD menawarkan sensasi dorongan dari belakang dan pembagian tugas roda yang lebih terpisah. FWD menghadirkan karakter penggerak yang familiar dengan roda depan menjalankan fungsi steering sekaligus menggerakkan kendaraan. Pilihan terbaik kembali kepada kebutuhan, karakter berkendara yang disukai, serta bagaimana kendaraan tersebut akan digunakan setiap hari. (***)

Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2026

Momentum peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) yang jatuh setiap tanggal 17 September kembali menegaskan krusialnya peran sektor transportasi bagi Indonesia. Tidak sekadar menjadi pendorong roda perekonomian, modernisasi sektor perhubungan kini berfokus penuh pada konektivitas terintegrasi serta keselamatan mobilitas warga secara berkelanjutan.

Frame 1: KSO HLP Pengelola Bandar Udara Halim Perdanakusuma

Setelah selesainya revitalisasi Bandar Udara Halim Perdanakusuma, pengoperasian Bandara dilakukan bersama antara PT Angkasa Transportindo Selaras dan PT Angkasa Pura II melalui kesepakatan Kerjasama Operasi (KSO). (Foto: ats-airport.co.id)



Frame 2: Kinerja Bertumbuh, Pelindo Setor Rp7,81 Triliun kepada Negara

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo memberikan kontribusi kepada negara sebesar Rp7,81 triliun sepanjang tahun buku 2025, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya. (Foto: pelindo.id)





Frame 3: ASDP Perkuat Keselamatan dan Ketertiban Kawasan Pelabuhan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) resmi menerapkan sterilisasi kawasan Pelabuhan sebagai bagian dari penguatan keselamatan, keamanan, dan ketertiban aktivitas di Pelabuhan. (Foto: asdp.id)

Frame 4: Jasa Marga Catat 509 Ribu Kendaraan Keluar Jabotabek

PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat sebanyak 509.684 kendaraan keluar wilayah Jabotabek pada periode H-3 s.d. H-1 libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) pada Jumat-Minggu (14-16 Agustus 2026). (Foto: jasmarga.com)



Gabriel Garcia Marquez Until August

Detail Buku

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
ISBN : 9786020688619
Halaman : 110
Bahasa : Indonesia

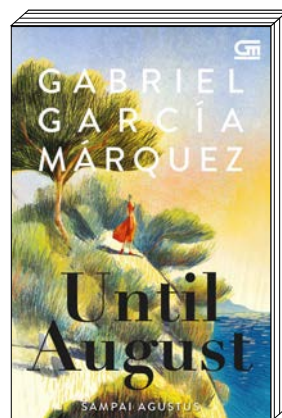
Deskripsi

Ana Magdalena sudah dua puluh tujuh tahun menikah. Tak ada yang kurang dalam kehidupan yang telah dirajutnya bersama suami dan anak-anaknya. Namun setiap bulan Agustus, dia menyeberang dengan feri ke pulau tempat ibunya dimakamkan, dan mengambil seorang kekasih baru, cinta satu

malam bersama lelaki yang tak akan ditemuinya lagi.

Dalam malam-malam gerah yang sarat denting salsa dan bolero, rayuan dan tipu daya, Ana kian jauh melangkah, tahun demi tahun, ke wilayah tak bernama di dalam jantung hasratnya sendiri, dan rasa takut yang diam-diam menunggu di sana.

Pernakah Anda terpikir betapa menariknya dunia yang terbuka lebar lewat lembaran buku? Membaca bukan hanya kegiatan rutin, tetapi



juga petualangan tak terbatas ke dalam imajinasi dan pengetahuan.

Membaca mengasah pikiran, membuka wawasan, dan memperkaya kosakata. Ini adalah pintu menuju dunia di luar kita yang tak terbatas.

Temukan tempat yang tenang dan nyaman untuk membaca. Lampu yang cukup, kursi yang nyaman, dan sedikit musik pelataran bisa menciptakan pengalaman membaca yang lebih baik.

Buat catatan atau jurnal tentang buku yang telah Anda baca. Tuliskan pemikiran, kesan, dan pelajaran yang Anda dapatkan.



Detail Film

Daftar Pemain: Austin Abrams, Paul Walter Hauser, Zach Cherry, Kali Reis, dan Johnno Wilson.

Tanggal tayang:
16 September 2026

Jaringan bioskop: XXI, CGV, Cinopolis, New Star Cineplex, dan Platinum Cineplex

Genre: horror, sci-fi
Sutradara: Zach Cregger

RESIDENT EVIL 2026

Sinopsis:

Cerita berpusat pada Bryan, seorang kurir medis yang mendapat tugas mengantarkan sebuah kontainer berisi barang penting ke Raccoon General Hospital di Raccoon City pada suatu malam musim dingin. Dalam perjalanan melintasi pegunungan, perhatiannya teralihkan hingga ia tanpa sengaja menabrak seorang perempuan di jalan.

Berniat menolong dan membawa korban ke rumah sakit, Bryan justru mendapati kenyataan yang jauh lebih mengerikan. Warga kota mulai berubah menjadi makhluk buas menyerupai monster, dan Raccoon City yang tadinya tampak sepi

berubah menjadi arena bertahan hidup. Latar cerita ini disebut berjalan paralel dengan peristiwa dalam game Resident Evil 2 (1998), namun dikemas dengan suasana yang lebih modern.

Sepanjang malam itu, Bryan harus mengandalkan naluri bertahan hidupnya dengan sumber daya yang sangat terbatas untuk lolos dari kejaran para makhluk terinfeksi virus. Film ini mengusung genre survival horror yang menekankan ketegangan dan keterbatasan, bukan aksi tembak-menembak yang berlebihan seperti pada film-film Resident Evil terdahulu. (*)

SEE YOU AGAIN AT



THE 10TH INDONESIA'S
NO.1 INTERNATIONAL
SMART CITY EXPO & FORUM

24 - 26 AUGUST 2027

**NUSANTARA INTERNATIONAL
CONVENTION EXHIBITION (NICE)
PIK 2, TANGERANG, INDONESIA**

incorporating with

INDO SECURITY
2027 EXPO & FORUM

INDO FIREX
RESCUE & DISASTER
2027 EXPO & FORUM

INDOWATER
2027 EXPO & FORUM

**INDO WASTE
& RECYCLING**
2027 EXPO & FORUM

**INDO ENERGY
& ELECTRIC**
2027 EXPO & FORUM



Scan Here
Book Your
Space Today!



Organised by

Showing The Way!



www.iismex.com



Indonesia International Smart City Expo & Expo



IndoSmartCity



iismex_expo



IISMEX



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



**HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL
2026**
MENGHUBUNGKAN INDONESIA
UNTUK MASA DEPAN LEBIH MAJU

SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL

17 SEPTEMBER 2026



Rasburhany

KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X